

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL)* PADA SISWA KELAS V
SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Prisminar Yulia Maryani
NIM. 09108247062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2013**


PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA SISWA KELAS V SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL” yang disusun oleh Prisminar Yulia Maryani, NIM 09108247062 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta,
Pembimbing,

Juni 2013



Suyatinah, M. Pd.
NIP. 19530325 197903 2 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,



Prisminar Yulia Maryani
NIM. 09108247062

PENGESAHAN

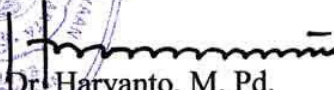
Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA SISWA KELAS V SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL” yang disusun oleh Prisminar Yulia Maryani, NIM 09108247062 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		19-6-2013
Murtiningsih, M. Pd.	Sekretaris Penguji		19-6-2013
Dr. Sujarwo, M. Pd.	Penguji Utama		18-6-2013

Yogyakarta, 26 JUN 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

Aristoteles

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Almamater Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa, bangsa dan agama.

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
PADA SISWA KELAS V SD TIMBULHARJO
SEWON BANTUL

Prisminar Yulia Maryani
NIM.09108247062

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada siswa kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaborasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA SD Timbulharjo yang berjumlah 30 siswa. Model penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah : 1) tes, 2) observasi, 3) catatan lapangan, dan 4) dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul. Peningkatan prestasi belajar IPS pada siklus I rata-rata sebesar 6,20, kondisi awal 69 meningkat menjadi 75,20 dan peningkatan siklus II sebesar 11,53 kondisi awal 69 meningkat menjadi 80,53.

Kata kunci: Prestasi belajar IPS, *contextual teaching and learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya skripsi ini atas dukungan dan bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/ Ibu berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di UNY.
2. Dekan FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Wakil Dekan I FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua Jurusan PPSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kelancaran administrasi dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
5. Suyatinah, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SD Timbulharjo yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.
7. Slamet, A.Ma selaku guru kelas VA SD Timbulharjo yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian.

8. Bapak dan Ibu Guru SD Timbulharjo yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis, semoga keberadaan tugas akhir ini banyak memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Prestasi Belajar	10
a. Pengertian Prestasi	10
b. Pengertian Belajar	10
c. Pengertian Prestasi Belajar	11
d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS	12
e. Penilaian Prestasi Belajar	15

2. Pendekatan CTL	17
a. Pengertian CTL	17
b. Komponen-Komponen CTL	19
c. Langkah-langkah Pembelajaran CTL	20
3. Pembelajaran IPS Kelas V	21
a. Pengertian IPS	21
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD	22
c. Ruang Lingkup IPS	23
d. Pendekatan CTL dalam Meningkatkan Prestasi IPS	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Definisi Operasional	25
D. Hipotesa Tindakan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. <i>Setting</i> Penelitian	28
C. Subyek Penelitian	28
D. Model Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	35
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Diskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I	37
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	37
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	39
c. Hasil Observasi Siklus I	45
d. Refleksi Siklus I	48

2. Diskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II	51
a. Perencanaan Tindakan Siklus II	51
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	52
c. Hasil Observasi Siklus II	56
d. Refleksi Siklus II	58
B. Pembahasan	60
1. Tindakan Siklus I	60
2. Tindakan Siklus II	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Spiral Kemmis & Mc Taggart	29
Gambar 2. Guru sedang menyampaikan pelajaran	46
Gambar 3. Siswa mengunjungi koperasi sekolah	47
Gambar 4. Guru mendampingi diskusi siswa	56
Gambar 5. Kegiatan siswa saat mengunjungi pabrik	57

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Rata-rata nilai sebelum tindakan dan siklus I	49
Diagram 2. Perbandingan Setelah Tindakan Siklus I dan Siklus II	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nilai rata-rata	4
Tabel 2. Profil Kelas Sebelum Tindakan	28
Tabel 3. Kisi-kisi soal evaluasi Siklus I	34
Tabel 4. Perbandingan Prestasi Belajar Sebelum Tindakan dan Siklus I	48
Tabel 5. Konversi Skor Siklus I	49
Tabel 6. Perbandingan Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	58
Tabel 7. Konversi skor Siklus II	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	67
Lampiran 2	Soal Evaluasi Siklus I	76
Lampiran 3	Hasil Siswa Siklus I	82
Lampiran 4	Catatan lapangan Siklus I	94
Lampiran 5	Lembar Observasi Guru Mengajar I	98
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	104
Lampiran 7	Soal Evaluasi Siklus II	110
Lampiran 8	Hasil Siswa Siklus II	116
Lampiran 9	Catatan lapangan Siklus II	128
Lampiran 10	Lembar Observasi Guru Mengajar II	131
Lampiran 11	Daftar Nilai Sebelum Tindakan	135
Lampiran 12	Daftar Nilai siklus I	136
Lampiran 13	Daftar Nilai siklus II	137
Lampiran 14	Daftar Nilai Rata-Rata	138
Lampiran 15	Dokumentasi	139
Lampiran 16	Surat Ijin Penelitian	141
Lampiran 17	Surat Keterangan Penelitian	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini kemajuan teknologi menuntut kita untuk meleak informasi atau mengetahui informasi sesuai perkembangan jaman. Salah satu sarana untuk mengetahui informasi tersebut adalah melalui pembelajaran di sekolah. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa salah satunya tempat untuk mentransfer ilmu. Tujuan pendidikan nasional adalah menjadikan manusia yang lebih baik. Pendidikan sekolah dasar diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan masyarakat serta menyiapkan peserta didik agar memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah dasar harus dilaksanakan dengan baik. Salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada pendidikan dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan mata pelajaran dengan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang dimulai dari lingkungan terdekat hingga lingkungan terjauh. Melalui IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Dilihat dari prestasi siswa SD Timbulharjo dalam pelajaran IPS sangat berbeda jauh dibandingkan pelajaran lainnya. Pada mata pelajaran IPS dibandingkan pelajaran lain masih rendah. Terbukti dari nilai mata pelajaran tersebut, masih rendah dibanding pelajaran lain seperti mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan PKn. Untuk melaksanakan hal tersebut peran guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan dalam menyampaikan pembelajaran IPS yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam Panduan kurikulum tingkat satuan Pendidikan dinyatakan tujuan pembelajaran IPS (BSNP, 2006) yaitu:

- 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya suasana proses belajar mengajar yang efektif dan efisiensi dalam pengembangan siswa yang memiliki kemampuan beragam. Guru sebagai fasilitator, pembimbing, konsultan dan mitra belajar dari pada sekedar mentransfer pengetahuan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Dwi Siswoyo, 2007: 126) bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, pada

pendidikan usia dini jalur formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Dalam proses pendidikan harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa.

Guru juga harus dapat menggunakan metode yang tepat sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemilihan berbagai metode pembelajaran yang banyak jenisnya, tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan, misalnya dengan memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN Timbulharjo selama ini, model pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagian besar adalah ceramah, masih jarang menggunakan pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran dengan ceramah, selain kurang menarik bagi siswa, juga menguras energi guru sehingga guru tidak bisa menyampaikan materi dengan maksimal. Metode yang monoton akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menangkap atau menyerap pelajaran.

Berdasarkan observasi di kelas, peneliti melihat bahwa pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran IPS kurang. Hal ini dikarenakan siswa di dalam kelas merasa jenuh dalam menerima pelajaran ditandai dengan banyaknya siswa yang terlihat tidak semangat karena hanya terfokus mendengarkan ceramah guru. Hal tersebut menyebabkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPS lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Bisa dilihat hasil rata-rata ulangan siswa.

Tabel 1. Daftar nilai rata-rata

Mata Pelajaran	KKM	Nilai Rata-rata
IPS	75	69
Matematika	75	78
Bahasa Indonesia	75	82
IPA	75	81
PKn	75	76

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari kelima mata pelajaran, nilai rata-rata IPS paling rendah. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di SD Timbulharjo, khususnya guru kelas IV, V, dan VI mereka menjelaskan bahwa dalam mengajarkan IPS mereka sering menggunakan metode ceramah, dan hasil ulangan siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masih banyak siswa kelas V A yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Pembelajaran yang dilakukan guru jarang menggunakan media. Penggunaan media sangatlah penting untuk menunjang pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media yang efektif akan mampu menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

Keadaan siswa kelas V SD Timbulharjo pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Sebagian besar belum aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, hanya siswa-siswa tertentu yang bisa mengikuti pembelajaran dengan lancar. Oleh karena itu, keaktifan siswa harus ditingkatkan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung kondusif dan efektif.

Selama ini pembelajaran cenderung *teacher centered*, sedangkan pembelajaran ideal yang diharapkan adalah *student center*. Pembelajaran dengan model ini tentu saja kurang dapat menarik perhatian siswa karena guru kurang mampu mengoptimalkan kondisi kelas dengan baik. Kondisi yang kurang optimal di dalam kelas menyebabkan kurang interaksi antara guru dengan siswa, sedangkan interaksi yang baik adalah sumber perhatian terbesar bagi siswa. Untuk itulah perlu pendekatan pembelajaran yang lebih aktif di dalam kelas.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa adalah dengan menggunakan pendekatan *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*). Pengimplementasian pendekatan CTL dalam kelas diharapkan mampu melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data dan memecahkan masalah. Belajar merupakan aktifitas penerapan. Hal ini sesuai pendapat Sopan Amri (2010: 193) bahwa pendekatan CTL merupakan konsep yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil. CTL terdiri dari delapan komponen, membuat keterkaitan yang bermakna, pembelajaran mandiri, melakukan pekerjaan yang berarti, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi dan menggunakan penilaian autentik. CTL adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. CTL adalah sebuah sistem pengajaran

yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya meningkatkan prestasi belajar IPS dengan pendekatan *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) masih rendahnya prestasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Timbulharjo dalam memahami pelajaran IPS,
- 2) guru masih mengutamakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS,
- 3) guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS,
- 4) keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Timbulharjo dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah,
- 5) perhatian siswa terhadap pelajaran IPS kurang,
- 6) banyak siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran,
- 7) pembelajaran masih berpusat pada guru, dan
- 8) Pembelajaran belum menggunakan *contextual teaching and learning*.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi pada masalah Rendahnya prestasi IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Timbulharjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan prestasi belajar IPS dengan menggunakan pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS dengan pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* siswa kelas V SD N Timbulharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah bukti bahwa penggunaan media CTL dapat meningkatkan prestasi pelajaran IPS kelas V SD.

2. Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar.
- 2) Refleksi dalam pembelajaran sehingga guru lebih termotivasi dalam menggunakan pendekatan pembelajaran.

b. Bagi lembaga sekolah

Penggunaan metode *CTL (Contextual Teaching and Learning)* di SD Timbulharjo dapat meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai masukan untuk pembelajaran yang lebih baik.

c. Bagi peneliti lain

- 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya.
- 2) Sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan meneliti ulang kajian yang sama.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan teori pendidikan di Sekolah Dasar.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam menafsirkan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini, maka definisi operasional adalah :

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah keberhasilan belajar siswa yang didapat setelah mengikuti pembelajaran pada periode tertentu melalui tes.

2. *CTL (Contextual Teaching and Learning)*

CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

3. IPS

IPS adalah mata pelajaran hasil perpaduan dari ilmu-ilmu sosial seperti ekonomi, geografi, sejarah dan ilmu sosial lainnya yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang terjadi di masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

(Shinta, 2010: 7) mengemukakan bahwa prestasi adalah bukti yang dapat dicapai siswa dalam waktu tertentu dan dapat diukur dengan suatu alat atau tes. Mardjuki (2004: 46) bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang, setelah melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dilakukan dengan segenap kemampuan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil pengetahuan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

b. Pengertian Belajar

Dalam memberikan definisi tentang pengertian belajar terdapat beberapa pendapat. Antara pendapat yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan tergantung pada teori belajar yang dianutnya. Menurut Nana Sudjana (2005: 28) yang menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada siswa. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, serta kecakapan dan kemampuannya. Oemar Hamalik, (2001: 27) belajar adalah suatu

proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar ialah proses internalisasi dalam diri individu yang berlangsung secara spesifik, pada umumnya dari diri individu yang belajar dapat dikenali produk belajar yakni berupa perubahan, baik penguasaan materi, tingkah laku, maupun keterampilan (Suparwoto, 2004: 41). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2).

Berdasarkan dari berbagai pandangan para ahli yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berupa pengetahuan, pemahaman, maupun sikap yang diperoleh melalui proses belajar, berdasarkan pengalaman tertentu sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi tersebut salah satunya adalah proses belajar yang diperoleh di sekolah.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran . Menurut Sumadi Suryabrata (1975: 5) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu di dalam suatu lembaga pendidikan dimana hasilnya dalam penilaian yang diwujudkan dengan angka atau simbol-simbol. Lazimnya ditunjukkan dengan tes

atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Bloom (Saifudin Azwar, 1996: 8) membagi kawasan belajar yang disebut sebagai tujuan pendidikan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan belajar siswa yang didapat setelah mengikuti pembelajaran pada periode tertentu dan meliputi tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini peneliti membatasi hanya membahas kognitif saja disesuaikan dengan masalah yang terjadi di lapangan. Prestasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Untuk mengetahui prestasi belajar kognitif siswa maka diperlukan tes prestasi belajar yang disusun secara terencana untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan. Hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga tercapai penguasaan materi secara penuh.

d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS

Menurut Dalyono (2009: 55-60), berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak sehat maka dapat mengakibatkan kurangnya gairah dalam belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran atau perasaan kecewa, maka dapat mengganggu dan mengurangi semangat belajar.

b. Intelgensi dan bakat

Inteligensi dan bakat sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) pada umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya inteligensi rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Apabila seseorang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat.

c. Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah 2 aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati.

Motivasi berbeda dengan minat, motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan.

d. Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor psikologis akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

a. Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib dan sebagainya.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, moralnya baik, akan

mendorong anak lebih giat belajar, tetapi sebaliknya apabila tinggal di lingkungan banyak anak nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, maka akan mengurangi semangat belajar.

d. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya akan sangat mengganggu belajar. Sebaliknya tempat yang sepi, iklim yang sejuk akan menunjang proses belajar.

Berdasarkan beberapa faktor di atas yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari luar siswa adalah peranan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas seperti penggunaan model pembelajaran atau metode yang sesuai dengan materi. Dari berbagai pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat disimpulkan bahwa ada faktor internal dan eksternal.

e. Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Muhibbin Syah (2002 : 141) mengartikan bahwa penilaian (evaluasi) prestasi belajar siswa sebagai proses penilaian untuk menggambarkan

prestasi belajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Penilaian prestasi belajar siswa penting dilakukan, setidaknya untuk dua aspek (aspek guru dan siswa), ditinjau dari aspek guru, menurut Mappa (1992 : 39) penilaian prestasi belajar siswa bertujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruksional khusus.
- 2) Untuk mengetahui keefektifan proses belajar yang telah dilakukan oleh guru.

Adapun untuk aspek siswa, penilaian prestasi belajar bertujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam satu kurun waktu proses belajar tertentu.
- 2) Untuk mengetahui posisi atau kedudukan siswa dalam kelompoknya.
- 3) Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- 4) Untuk mengetahui hingga sejauh mana kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar.
- 5) Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna cara belajar yang telah digunakan dalam proses belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes obyektif untuk mengetahui kemampuan siswa.

2. Pendekatan CTL

a. Pengertian CTL

Menurut Depdiknas (Hamiddin,dkk. 2008:2) mengemukakan bahwa kontekstual adalah konsep-konsep belajar pada saat guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Johnson (2008:65) mengungkapkan kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam materi yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam materi yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pornomo (2002 : 5) kontekstual adalah pembelajaran yang dilakukan secara konteks, baik konteks linguistik maupun konteks non linguistik. Depdiknas (2002 : 5) kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Wina Sanjaya (2009: 132) CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Menurut Mulyasa (2007: 102) CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat Sofan Amri (2010: 193) bahwa pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* merupakan konsep yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini berguna untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang dipelajari, sehingga belajar lebih dari sekedar menghafal dan memupuk ilmu pengetahuan. Pendekatan CTL merupakan sebuah pendekatan yang membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata, mendorong siswa memahami hakikat, makna dan manfaat, sehingga memungkinkan siswa rajin dan termotivasi belajar.

b. Komponen- komponen CTL

Menurut Haedar Alwasilah (2009: 65), CTL adalah sebuah sistem yang menyeluruh. CTL terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah.

Menurut Elaine B. Johnson (2002: 65), pembelajaran CTL mencakup delapan komponen, yaitu :

- a) membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna,
- b) melakukan pekerjaan yang berarti,
- c) melakukan pembelajaran yang diatur sendiri,
- d) bekerja sama,
- e) berpikir kritis dan kreatif,
- f) membantu individu untuk tumbuh dan berkembang,
- g) mencapai standar yang tinggi, dan
- h) menggunakan penilaian autentik.

Pendekatan ini berguna untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang dipelajari, sehingga belajar lebih dari sekedar menghafal dan memupuk ilmu pengetahuan. Pendekatan CTL merupakan sebuah pendekatan yang membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata, mendorong siswa memahami hakikat, makna dan manfaat, sehingga memungkinkan siswa rajin dan termotivasi belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung sehingga siswa mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajari dan pembelajaran lebih bermakna karena mendorong siswa untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata siswa yang terjadi di lingkungan siswa dan proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk siswa bekerja dan mengalami, bukan berupa pemindahan pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran CTL

Ruhimat, dkk (2009: 188) berpendapat bahwa pada intinya, pengembangan setiap komponen CTL dalam pembelajaran dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dengan keterampilan baru yang dimilikinya, (2) melaksanakan sejauh mungkin inquiry, untuk semua topik yang di ajarkan, (3) mengembangkan sikap ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan, (4) menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, dan sebagainya, (5) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, biasa melalui ilustrasi model, bahkan media yang sebenarnya, (6) membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap pembelajaran, (7) melakukan penilaian objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada diri siswa.

3. Pembelajaran IPS kelas V

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs (Mulyasa, 2007: 125). Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Saidiharjo (dalam Hidayati, 2004: 8-9) bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau merupakan perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, politik, dan sebagainya. Mata pelajaran tersebut memiliki ciri-ciri yang sama sehingga dipadukan menjadi satu bidang studi, yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial. Ischak, dkk. (2001:136) menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Di masa datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuannya untuk menghadapi kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi IPS dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran hasil perpaduan dari ilmu-ilmu sosial seperti ekonomi, geografi, sejarah,

dan ilmu sosial lainnya yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang terjadi di masyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Fenton (Hidayati, 2002:21) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik, mempunyai kemampuan berfikir, dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya. Pendapat tersebut sejalan dengan tujuan IPS yang terdapat dalam KTSP, yang menyebutkan bahwa mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Dalam KTSP 2006 lebih rinci disebutkan bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan
- d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS kelas V

Tasrif (2008: 4) membagi ruang lingkup IPS menjadi beberapa aspek, yaitu :

- 1) Ditinjau dari ruang lingkup hubungan mencakup hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologi, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografi, dan hubungan politik.
- 2) Ditinjau dari segi kelompoknya adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa.
- 3) Ditinjau dari tingkatannya meliputi tingkat lokal, regional dan global.
- 4) Ditinjau dari lingkup interaksi dapat berupa kebudayaan, politik dan ekonomi.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- 3) Sistem sosial dan budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Untuk selanjutnya ruang lingkup materi IPS yang dipelajari siswa SD tertuang dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Standar Kompetensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia, sedangkan Kompetensi Dasar yang

digunakan adalah mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

d. Pendekatan CTL dalam Meningkatkan Prestasi IPS

Ketika para guru membantu siswa untuk percaya pada diri mereka sendiri dan untuk menemukan jalan mereka, para guru menginspirasi mereka untuk mencapai standar akademik. Guna meningkatkan belajar siswa dalam pelajaran IPS, guru perlu memperbaiki proses pembelajaran dengan memodifikasi pembelajaran yang hanya dengan ceramah menjadi pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Salah satunya menggunakan pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Pendekatan CTL dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini sesuai untuk mengajarkan IPS, Karena IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang dimulai dari lingkungan terdekat hingga lingkungan terjauh siswa.

Pendekatan CTL pada pembelajaran IPS sangat tepat untuk diterapkan karena materi IPS berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Dengan metode CTL, materi yang disampaikan akan bermakna karena siswa berinteraksi langsung dalam pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran IPS dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan prestasi belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa sumber dari hasil penelitian yang pernah dilaksanakan diambil sebagai rujukan sehingga dapat dijadikan bahan kajian. Ada beberapa penelitian yang relevan, yaitu lain :

- 1) Penelitian Sulistya Ingwarni (2011) yang berjudul “Upaya peningkatan ketrampilan menulis karangan diskripsi melalui penerapan dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Kedungpring, Pleret, Bantul”,
- 2) Dheni Fedianto (2011) yang berjudul “Upaya meningkatkan keterampilan operasi hitung melalui pendekatan CTL kelas IV SD Negeri 2 Pagerandong Purbalingga”,
- 3) Kuati Aprilia astuti (2011) “Peningkatan hasil belajar IPS materi koperasi melalui pendekatan pada siswa kelas IVA SD Tahunan Yogyakarta”.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas maka peneliti beranggapan bahwa pendekatan CTL efektif dalam pembelajaran karena lebih memperhatikan peran siswa, pembelajaran akan lebih mudah diterima dan dipahami siswa sehingga mendapatkan nilai prestasi belajar yang tuntas.

C. Kerangka Berpikir

Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang dianggap sulit bagi anak, hal ini dipelihatkan dengan kurangnya respon anak terhadap mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi nampak bahwa dalam pembelajaran IPS, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang dilibatkan aktif

dalam pembelajaran. Guru hanya memberikan informasi-informasi kepada siswa dan siswa hanya memperhatikan atau mendengarkan saja, akibatnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS kurang dan hasilnya tergolong rendah dibandingkan mata pelajaran yang lain.

Proses pembelajaran IPS di SD Negeri Timbulharjo juga mengalami permasalahan dalam menentukan pendekatan pembelajaran. Selama ini pembelajaran IPS di SD Negeri Timbulharjo mengutamakan metode ceramah dan siswa dituntut untuk menghafalkan materi, bukan memahami materi. Begitu pula dalam mengerjakan materi. Oleh karena itu siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Selama proses pembelajaran banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru dan hasil belajar siswa pun rendah, dengan demikian perlu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran IPS di SD Negeri Timbulharjo untuk meningkatkan prestasi belajar IPS, salah satunya menggunakan pendekatan CTL.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Timbulharjo Sewon Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 33), penelitian tindakan merupakan penelitian eksperimen berkesinambungan dan berkelanjutan. Alasan dilakukan berkelanjutan karena penelitian tindakan bermaksud menguji proses, sehingga kenyamanan dan kelancaran proses tersebut dirasakan oleh siswa sebagai pembelajaran menyenangkan dan materinya enak dipahami. Nizam Alam Hamdani (2008: 42) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun kolaboratif atau bekerja sama dengan guru kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul. Penelitian Tindakan (*action research*) bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.

Dengan Penelitian Tindakan Kelas, guru dapat melihat apakah metode atau strategi dalam pembelajaran yang dilakukan selama ini memiliki efektivitas yang tinggi. Dengan kata lain Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya, sehingga berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar

yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan kelas terkait erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

B. Seting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Timbulharjo yang beralamatkan di Tembi Timbulharjo Sewon Bantul. Penelitian dilakukan di kelas V. Peneliti adalah guru SD Timbulharjo tetapi tidak mengajar di kelas V. Informasi di dapat dari guru kelas VA sehingga peneliti sedikit sudah mengetahui permasalahan yang ada di kelas tersebut, sehingga diharapkan dengan dilaksanakan penelitian di SD ini dengan pendekatan *contextual teaching and learning* akan berjalan dengan maksimal.

C. Subyek Penelitian

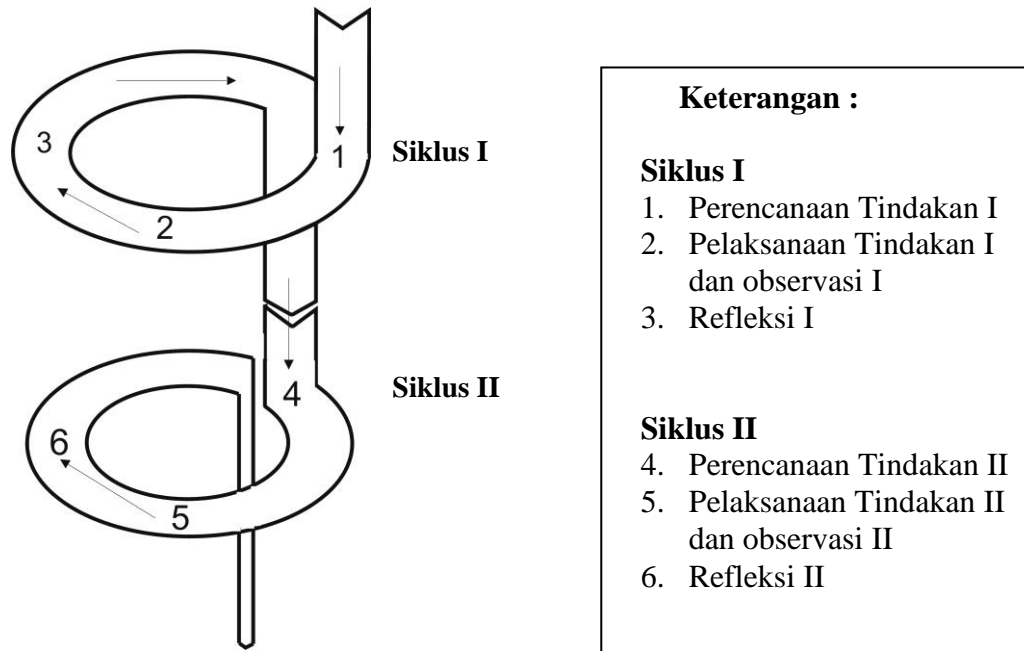
Subjek penelitian adalah sejumlah orang yang ditunjuk untuk diteliti (Suharsimi, Arikunto: 2006:145). Dalam penelitian ini, subjek yang ditunjuk adalah siswa kelas V A SD Timbulharjo Sewon Bantul. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A SD Timbulharjo tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survei pendahuluan di kelas, untuk mengetahui kondisi siswa kelas VA tersebut.

Tabel 2. Profil Kelas Sebelum Tindakan

KELAS	JUMLAH		RATA-RATA NILAI
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
VA	15	15	6,9

D. Model Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi disain penelitian model spiral Kemmis dan Mc Taggart (Pardjono, 2007 : 22-23), yaitu berupa perangkat-perangkat atau uraian-uraian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen yang berupa uraian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada penelitian ini adalah satu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Untuk melaksanakan sesungguhnya jumlah siklus tergantung pada permasalahan yang perlu dipecahkan.



Gambar 1. Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart

Tahapan pembelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan. langkah langkah yang dilakukan antara lain :

- a) menemukan masalah penelitian yang ada di lapangan,
- b) merencanakan langkah- langkah pembelajaran pada siklus I,
- c) perencanaan yang dibuat masalah bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan, dan
- d) merancang instrumen sebagai observasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan sebagai sebuah pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan. Tindakan dilakukan oleh peneliti/ guru kelas dengan menerapkan pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* sesuai dengan RPP yang telah disusun. Perencanaan yang dibuat harus fleksibel, dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Jadi tindakan bersifat tidak tetap dan dinamis yang memerlukan keputusan cepat tentang apa yang perlu dilakukan.

Tindakan direncanakan dengan membahas materi kegiatan ekonomi melalui pendekatan pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Selama kegiatan pembelajaran guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dibuat.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui dampak penerapan pendekatan CTL terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar. Selain itu observasi dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilaksanakan. Observasi dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan instrument lembar observasi per kelompok dan lembar observasi guru mengajar.

Observasi kepada siswa difokuskan pada perilaku dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang menggunakan perangkat lembar observasi.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan dalam upaya memahami proses masalah dan kendala nyata selama proses tindakan kegiatan ini meliputi mendeskripsikan kemampuan memahami dalam pembelajaran dan tindak lanjut untuk refleksi selanjutnya.

Setelah data selesai dianalisis dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, selanjutnya ditarik kesimpulan tentang keberhasilan atau kegagalan penilaian pada siklus I ini. Apabila berhasil pada semua indikator yang ditetapkan, maka penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, tetapi apabila hasil analisis menunjukkan adanya indikasi ketidakberhasilan pada salah satu

indikator, atau belum mencapai KKM yang ditentukan, maka penelitian harus dilanjutkan pada siklus berikutnya, sesuai dengan yang telah direncanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Dalam teknik mengumpulkan data, peneliti menggunakan

1. Tes

Kamus besar Bahasa Indonesia tes adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat dan kepribadian seseorang. Suharsimi Arikunto (2006:150) berpendapat tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran IPS. Tes dikerjakan siswa secara individual.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pementauan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto, 2006:156). Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Nana Sudjana, 2005: 20). Obsevasi pada penelitian

ini menggunakan catatan observasi harian untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan bebas tentang kejadian selama tindakan penelitian berlangsung. Catatan lapangan ini ditulis oleh peneliti dan pengamat, pengamat menulis saat proses mengamati sedangkan guru menulis catatan pada akhir pembelajaran. Catatan lapangan ini nantinya akan digunakan untuk pertimbangan dan melengkapi data dalam penelitian. Bentuk catatan lapangan berupa lembar kosong yang berisi tanggal dan kejadian dalam proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2008: 329). Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan mengumpulkan hasil tes yang telah diberikan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, dan rasional mengenal fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 2004: 151). Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan

data dan informasi mengenai fenomena-fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan dalam situasi yang sesungguhnya.

Observasi dalam penelitian ini adalah penelitian langsung yaitu peneliti melihat dan mengamati secara langsung kemudian mencatat hal-hal yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas VA.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku, dan hasil kerja responden dalam situasi alami.

Observasi dikatakan berhasil jika hasil observasi tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti menyesuaikan banyaknya siswa yang menjadi subyek penelitian yang mengacu pada standar nilai.

Tabel 3. Kisi-kisi soal evaluasi Siklus I dan II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Tujuan	Kognitif (Nomor Soal)				Total
				C1	C2	C3	C4	Total
Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	Menenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	Kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia 	1		20,	16	14
				2	3	21		
			<ul style="list-style-type: none"> Membuat contoh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia 	8	4	11		
				22	9		10	
				,23	12			
			Membuat contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok	13, 15, 24, 14	5, 17, 25	6, 7, 18	19	11
			Jumlah	9	7	6	3	25

G. Teknik Analisis Data

Untuk analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

1. Analisis Tes

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada siswa kelas V adalah statistik deskriptif, yaitu dengan mencari rerata dari skor terendah sampai skor tertinggi. Adapun rumus untuk mencari rerata menurut Suharsimi Arikunto (2006: 284-285) adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = rerata nilai

$\sum x$ = jumlah nilai siswa

N = banyaknya subyek yang memiliki nilai

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi atau tes akhir siklus berupa soal tes tertulis. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana berikut ini :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes pada akhir siklus II. Jika mengalami kenaikan maka disimpulkan bahwa

penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.

2. Analisis data observasi

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksikan hasil observasi proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu digambar melalui kata-kata atau kalimat. Data observasi ini digunakan untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian.

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika terjadi adanya perubahan proses yang telah ditetapkan bersama dengan guru adalah ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar. Peningkatan belajar IPS tersebut dapat diketahui dengan perbedaan sebelum tindakan dan setelah diberikan bentuk-bentuk tindakan yang dilakukan.

Adapun kriteria standar keberhasilan yang digunakan dalam menentukan keberhasilan tindakan pada setiap siklus kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan berhasil jika terjadi perubahan proses yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika skor tes hasil belajar siswa mengalami kenaikan dan sebanyak 75% siswa kelas V SD Negeri Timbulharjo Sewon Bantul mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V A SD Negeri Timbulharjo. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Adapun hasil penelitian dapat didiskripsikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SD Negeri Timbulharjo, yang beralamat di Tembi Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta Sekolah Dasar ini terletak di pinggir jalan raya menuju ke pantai Parangtritis salah satu obyek wisata yang sangat terkenal di Kabupaten Bantul. SD tersebut memiliki fasilitas koperasi sekolah yang dapat di gunakan sebagai sumber belajar. Meskipun beberapa siswa sudah biasa membeli barang di koperasi sekolah namun secara formal dalam pembelajaran siswa belum pernah diajak untuk melakukan observasi di koperasi sekolah. Selain koperasi sekolah di dekat SD Timbulharjo ada beberapa pabrik yang dapat digunakan untuk observasi siswa.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa tingkat pencapaian siswa dalam menguasai materi masih kurang, oleh karena

itu perlu adanya tindakan guna meningkatkan pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Timbulharjo. Setelah diperoleh gambaran tentang keadaan kelas seperti perhatian, aktivitas, sikap siswa saat mengikuti pelajaran, cara guru menyampaikan materi pelajaran dan sumber belajar yang di gunakan, keadaan tersebut dijadikan acuan dalam menggunakan pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* pada siklus pertama. Peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dengan menggunakan pendekatan *CTL*.

Penelitian ini sudah dirumuskan rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Rencana tindakan disusun untuk menguji hipotesis yang disajikan. Materi pelajaran yang akan dibahas pada siklus ini adalah tentang Kegiatan Ekonomi dengan kompetensi dasar menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Adapun perencanaan yang dibuat untuk menunjang penelitian antara lain:

- 1) menentukan waktu penelitian,
- 2) menentukan materi IPS yang akan diajarkan pada siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD),
- 3) menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan indikator yang ingin dicapai,
- 4) menyusun LKS (Lembar Kerja Siswa) dan soal-soal evaluasi,

- 5) menyusun pedoman penilaian berdasarkan buku referensi,
- 6) menyusun lembar observasi yang di dalamnya berisi lembar pengamatan tentang kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL. Lembar observasi digunakan untuk membandingkan aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung dengan yang ada pada lembar observasi,
- 7) mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung,
- 8) menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran,
- 9) mempersiapkan lembar catatan lapangan. Catatan lapangan ini diisi oleh guru untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat pembelajaran berlangsung, dan
- 10) Mempersiapkan proyektor untuk menampilkan gambar power point di depan kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah diperoleh gambaran tentang keadaan kelas seperti perhatian, aktivitas, sikap siswa saat mengikuti pelajaran, cara guru menyampaikan materi pelajaran dan sumber belajar yang digunakan, keadaan tersebut dijadikan acuan dalam menggunakan pendekatan *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) pada siklus pertama. Peneliti

menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan pendekatan *CTL*.

Pertemuan pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 April 2013, berlangsung selama 70 menit (2 jam pelajaran) dengan materi kegiatan ekonomi.

Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka.
2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi
4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa
“Anak – anak apakah pekerjaan orang tuamu?”

Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru.

Kegiatan Inti

1. Siswa diajak keluar menuju ke koperasi yang ada di sekolah tersebut.
2. Siswa mendengarkan penjelasan materi tentang koperasi sekolah.
Koperasi mempunyai kegiatan ekonomi, yaitu kegiatan distribusi dan konsumsi. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen sedangkan konsumsi adalah pemakaian barang atau jasa. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.
3. Siswa mengamati gambar yang ada di pajang di papan tulis.

4. Siswa mendapat pertanyaan tentang materi yang dipelajari. Guru bertanya kepada siswa, sebutkan contoh lain kegiatan konsumsi?
5. Siswa menjawab pertanyaan guru.

Kegiatan Akhir

1. Siswa dengan guru menyimpulkan materi yang di ajarkan.
2. Siswa diberi pesan moral untuk rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang diajarkan guru.
3. Guru menutup pelajaran

Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 April 2013 berlangsung selama 70 menit (2 jam pelajaran).

Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka.
2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi.
4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.
“Anak-anak, siapakah yang pernah pergi ke pasar?”

Kegiatan Inti

1. Siswa memperhatikan di depan kelas. Di depan kelas terdapat film yang menampilkan suasana pasar melalui proyektor.
2. Siswa diberi pertanyaan apa pengertian pasar? Ada siswa yang menjawab, “tempat membeli barang-barang bu” ya jawaban sudah

hampir benar. Pasar tidak hanya tempat untuk membeli barang-barang saja.

3. Siswa diberi penjelasan, bahwa pasar adalah tempat berkumpulnya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Jadi pasar tempat untuk menjual barang barang juga.
4. Siswa memperhatikan film, guru menjelaskan materi yang diajarkan. Pasar memiliki tiga fungsi yaitu distribusi, pembentukan harga dan fungsi promosi. Dan menurut fisiknya pasar dibagi menjadi dua konkret dan abstrak. Pasar konkret adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung dan barang yang dijual tersedia sedangkan pasar abstrak transaksi antara penjual dan pembeli hanya melakukan melalui telepon, internet. Dalam sela- sela penjelasan, guru bertanya kepada siswa, “siapa yang tahu kalau pasar yang ada di sekitar kita itu termasuk pasar abstrak atau pasar konkret?”
5. Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa yang bernama Beni tunjuk jari, jawabnya pasar konkret bu. “Mengapa Jawabannya pasar konkret?” banyak siswa yang menjawab, karena penjual dan pembelinya berada di pasar itu. Ada salah satu siswa yang bertanya, “kalau pasar abstrak itu contohnya apa bu? Guru tidak langsung menjawab pertanyaan tersebut, tetapi memberi kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Semua siswa belum dapat menjawab pertanyaan salah satu temannya.

6. Siswa diberi penjelasan contoh pasar abstrak yaitu jika kita ingin membeli barang dan kita tinggalnya sangat jauh dengan si penjualnya, kita langsung dapat menghubungi lewat telepon atau internet, saya ingin membeli laptop dengan merk ini dengan kesepakatan harga, barang tersebut bisa dikirim ke tempat kita.
7. Siswa diberi pertanyaan kembali apa yang dimaksud ekspor dan impor? Banyak siswa yang menjawab serentak Menjual barang ke luar negeri disebut ekspor dan membeli barang dari luar negeri disebut impor.
8. Siswa diberi penguatan, bagus ataupun pintar.

Kegiatan Akhir

1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
2. Siswa diberi pesan moral untuk rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang diajarkan guru.
3. Guru menutup pelajaran

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 April 2013 berlangsung selama 70menit (2 jam pelajaran).

Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka.
2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum masuk ke materi
4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa,

“Anak – anak apakah pekerjaan orang tuamu?”,

“dimana orang tuamu bekerja?” Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru.

Kegiatan Inti

1. Siswa melihat gambar yang berkaitan dengan materi yaitu kegiatan ekonomi.
2. Siswa memperhatikan gambar, guru menjelaskan materi.
3. Siswa diminta menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas LKS.
4. Siswa diminta dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
5. Siswa dan guru melakukan pembahasan mengenai tugas kelompok yang dikerjakan .
6. Siswa dan guru melakukan tanya jawab materi yang sudah dipelajari untuk memaksimalkan pembelajaran pada hari itu karena guru akan melanjutkan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dalam pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Kegiatan Akhir

1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
2. Siswa diberi pesan moral untuk rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang diajarkan guru.
3. Guru menutup pelajaran

c. Observasi

Bersamaan dengan tahap tindakan, peneliti dan guru yang bertindak sebagai pengamat, melakukan observasi atau tahap pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun. Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru dalam menyampaikan materi dengan pendekatan CTL.

Observasi pada siklus I ditentukan pada peningkatan hasil belajar. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru pada waktu proses dan setelah belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa:

1. Kegiatan Guru

Dari hasil pengamatan pada saat pembelajaran guru menggunakan media yang menarik. Siswa diajak mengunjungi koperasi sekolah yang ada di SD tersebut sehingga siswa tidak jenuh belajar di dalam kelas terus.

Guru juga menggunakan media yang menarik dengan menampilkan gambar melalui proyektor sehingga akan menarik siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

Dari kegiatan pembelajaran masih ada kekurangan, guru dalam menyampaikan materi volume suara masih kurang keras.

Siswa yang ada di belakang kurang memahami penjelasan guru sehingga banyak siswa yang ramai sendiri.



Gambar 2. Guru Menyampaikan Pelajaran

Dalam pembelajaran guru tidak lupa memberi penguatan agar siswa termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru. Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik, siswa diajak ke koperasi sekolah, koperasi sekolah sangat menunjang kegiatan pembelajaran, siswa dapat mengalami sendiri kegiatan apa yang ada di koperasi tidak hanya mendengar cerita dari guru. Selain mengunjungi koperasi sekolah guru juga menyediakan media gambar atau film untuk pembelajaran antara lain film tentang kegiatan pasar, kegiatan produksi dan konsumsi.

2. Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran, siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru. Siswa tertarik mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini terlihat sejak awal pembelajaran, siswa bersemangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran terutama ketika siswa diajak ke koperasi sekolah.



Gambar 3. Siswa Mengunjungi Koperasi Sekolah

Pada saat di kelas beberapa siswa masih ada juga yang belum serius mengikuti pembelajaran, itu terlihat pada saat pembelajaran siswa masih ada yang ramai sendiri. Saat melakukan pembahasan materi masih banyak siswa yang belum berani untuk mengutarakan pendapatnya siswa cenderung diam.

Saat guru bertanya tentang materi yang disampaikan seperti “apa yang dimaksud kegiatan produksi?” apa yang dimaksud kegiatan konsumsi siswa masih banyak yang bingung dan hanya diam, hanya satu atau dua anak yang menjawab siswa lain tidak

mau berusaha bertanya. Pada refleksi dan membuat kesimpulan banyak siswa yang masih lupa tentang materi yang diajarkan. Pada saat guru menanyakan apa yang dapat disimpulkan dalam pelajaran tersebut siswa hanya diam dan tidak dapat menjawabnya.

Saat pembelajaran siswa sangat antusias memperhatikan apa yang ditayangkan di depan kelas berupa gambar yang menarik untuk menunjang pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh. Saat melakukan pembelajaran guru sudah tidak banyak berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat siswa banyak yang mulai berkomentar atau mengutarakan pendapatnya tentang materi yang disampaikan.

d. Refleksi dan Revisi Kegiatan Siklus I

1) Refleksi

Berdasarkan tindakan kelas pada siklus I, sudah ada peningkatan hasil belajar IPS siswa, tetapi masih ada siswa yang mendapatkan nilai jauh di bawah standar ketuntasan minimal. Masih banyak siswa yang belum memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Ada salah satu siswa yang sulit sekali untuk memperhatikan penjelasan guru. Saat guru memberi pertanyaan tentang apa yang dimaksud produksi, siswa belum bisa lengkap menjawabnya. Peningkatan prestasi belajar IPS pada siklus I sebesar 6,20, dengan kondisi awal 69 meningkat menjadi 75,20.

Tabel 4. Perbandingan Prestasi Belajar Sebelum Tindakan dan Siklus I

Kelas	Nilai Rata-rata	
	Sebelum tindakan	Siklus I
V	69	75,20

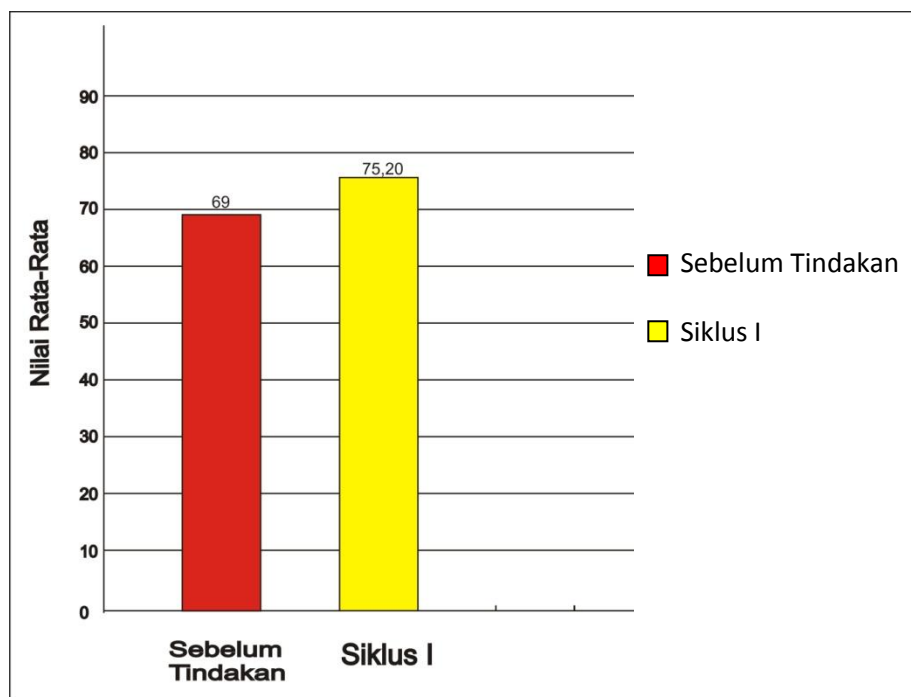


Diagram 1. Rata-rata nilai sebelum tindakan dan siklus I

Tabel 5. Konversi Skor Siklus I

Interval Nilai (Angka 100)	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
91 – 100	Sangat Baik	1	3,33
75 – 90	Baik	16	53,33
63 – 74	Sedang	10	33,33
35 – 62	Kurang	3	10

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan hingga hasil tes siklus I dari 69 menjadi 75,20. Meskipun demikian hasil tes siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan karena jumlah siswa yang tuntas atau mencapai > 75 hanya 56,67% belum mencapai 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

Dari hasil siklus I menunjukkan bahwa dengan *contextual teaching and learning* terjadi peningkatan prestasi belajar, ini terlihat dari daftar nilai sebelum tindakan dan setelah tes siklus I dari nilai rata-rata 69 meningkat menjadi 75,20. Jumlah siswa yang tuntas dari 9 siswa menjadi 17 siswa, dan jumlah prosentase ketuntasan siswa dari 30 % menjadi 56,67% siswa. Namun dari hasil tersebut belum dapat dikategorikan berhasil, karena siswa yang nilainya mencapai KKM belum mencapai 75%. Berdasarkan hasil tersebut peneliti membuat hipotesis untuk siklus II sesuai dengan kriteria keberhasilan yaitu 75% siswa tuntas.

2) Revisi Kegiatan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan tindakan. Meskipun demikian, pada siklus I ini belum semua siswa aktif dalam pembelajaran menggunakan *contextual teaching and learning*. Oleh karena itu pada pelaksanaan siklus II diperlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Beberapa hal yang perlu diperbaiki antara lain:

- 1) siswa yang kurang memperhatikan dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung ramai sendiri,
- 2) guru masih kesulitan dalam mengatur dan membuat siswa memperhatikan pada proses pembelajaran berlangsung, dan

- 3) siswa masih belum bisa menyimpulkan materi yang diajarkan walaupun sudah dibimbing guru.

2. Diskripsi Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan, materi yang disampaikan juga tidak terlalu banyak. Guru lebih banyak menggunakan media yang beragam dan mengajak siswa berkunjung ke salah satu tempat pabrik kerajinan di sebelah SD Timbulharjo agar mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan. Materi pelajaran yang dibahas adalah masih berkaitan Kegiatan Ekonomi dengan kompetensi dasar menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Pada siklus II ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan perencanaan berdasarkan refleksi siklus I, maka tindakan yang akan dilakukan pada siklus II antara lain:

- 1) mempersiapkan rencana pembelajaran,
- 2) mempersiapkan media yang lebih menarik,
- 3) siswa yang mengalami kesulitan saat pembelajaran guru akan lebih memberikan perhatian khusus. Jika siswa lain mengerjakan tugas guru akan memdampingi siswa yang masih kesulitan saat pembelajaran,
- 4) mempersiapkan lembar catatan lapangan,

- 5) mempersiapkan lembar LKS,
- 6) menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran,
- 7) mempersiapkan lembar observasi,
- 8) menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, dan
- 9) proyektor untuk menampilkan gambar ataupun power point untuk pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Setelah mendapatkan hasil dari siklus I yang belum mencapai hasil yang diharapkan maka untuk meningkatkan prestasi belajar, maka peneliti menyusun rencana tindakan siklus II yang akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2013 berlangsung selama 70 menit (2 jam pelajaran) dengan materi kegiatan ekonomi.

Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka.
2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi.

4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa,
 5. Guru bertanya pernahkah anak-anak mengunjungi sebuah pabrik.
- Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru.

Kegiatan Inti

1. Siswa diajak guru untuk mengunjungi ke sebuah pabrik yang ada di sebelah sekolah.
 2. Siswa mempersiapkan diri untuk menuju ke tempat tersebut.
 3. Siswa melakukan pengamatan kegiatan apa yang ada di pabrik tersebut.
 4. Siswa diberi keleluasaan untuk bertanya kepada karyawan yang ada di pabrik tersebut.
 5. Siswa diberi pertanyaan oleh guru. “Coba siapa yang tahu para pekerja yang ada disini melakukan kegiatan apa?” Salah satu anak tunjuk jari, guru menunjuk salah satu siswa, ya Nurma! Jawabnya kegiatan produksi bu, para pekerja sedang membuat meja.
 6. Siswa kembali ke sekolah setelah pengamatan dirasa cukup.
 7. Siswa melanjutkan pelajaran yang masih berkaitan dengan kunjungan ke pabrik.
 8. Siswa diberi tugas menjelaskan apa yang telah diamati.
 9. Siswa tunjuk jari untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan.
- Dijelaskan bahwa di pabrik tersebut para karyawan melakukan kegiatan produksi.

10. Siswa melihat gambar contoh-contoh pabrik yang sedang memproduksi. Jika siswa kemarin melakukan kunjungan ke koperasi yang sedang melakukan kegiatan distribusi dan konsumsi, di pabrik tadi sedang melakukan produksi dan distribusi.
11. Siswa mendengarkan penjelasan materi berkaitan dengan gambar yang ada di depan kelas.
12. Siswa mengerjakan LKS.

Kegiatan Akhir

1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
2. Siswa diberi pesan moral untuk rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang diajarkan guru.
3. Guru menutup pelajaran

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 3 Mei 2013.

Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka.
2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum masuk ke materi
4. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa,
“Anak – anak apakah pekerjaan orang tuamu?”

“dimana orang tuamu bekerja?” Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru.

Kegiatan Inti

1. Siswa memperhatikan gambar yang ada di depan kelas.
2. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru. Dari pengertian konsumsi, distribusi, produksi sampai dengan contoh-contoh kegiatan tersebut.
3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Ada salah satu anak yang bertanya, “dibuku ada tulisan PT itu apa ya?” bagus Dani, guru memberikan penguatan, PT adalah kependekan dari Perseroan Terbatas.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Suatu badan hukum untuk menjalankan usaha memiliki modal dari saham-saham.
5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas LKS.
6. Siswa ke depan kelas setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
7. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari.
8. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

Kegiatan Akhir

1. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.

2. Siswa diberi pesan moral untuk rajin belajar dan mempelajari kembali materi yang diajarkan guru.
3. Guru menutup pelajaran

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II ini ditekankan pada peningkatan hasil belajar. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan pengamat lain pada waktu proses dan setelah belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini menunjukkan bahwa:

1. Kegiatan Guru

Dari hasil pengamatan, guru memberikan media yang menarik. Guru memberikan pengarahan dan penjelasan tentang langkah kerja dan pembagian tugas dalam kelompok mereka masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran guru berusaha lebih keras dalam menjelaskan materi sehingga siswa yang ada di belakang bisa mendengarkan.



Gambar 4. Guru Mendampingi Diskusi Siswa

Guru tidak lupa bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum jelas tentang materi yang diajarkan guru. Pada kegiatan

penutup, guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mengarahkan siswa untuk dapat menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.

2. Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan kegiatan siswa saat mengunjungi pabrik sangat antusias dan lebih aktif dibandingkan siklus I. Ini terlihat dari siswa yang memperhatikan proses produksi di pabrik tersebut, siswa juga mulai lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru.



Gambar 5. Siswa Mengunjungi Pabrik

Keaktifan siswa juga terlihat pada saat kerja kelompok. Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok. Sebelum mengerjakan soal, pada saat menjawab pertanyaan soal diskusi, semua anggota kelompok ikut berpartisipasi mencari jawaban.

3. Refleksi Siklus II

Berdasarkan tindakan pada siklus II telah ada peningkatan rata-rata hasil pembelajaran siswa. Peningkatan prestasi belajar IPS pada siklus II sebesar 5,33, dengan kondisi awal 75,20 meningkat menjadi 80,53. Hal ini terlihat pada tabel persentase hasil belajar di bawah ini :

Tabel 6. Perbandingan Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Kelas	Nilai Rata-rata		
	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
V	69	75,20	80,53

Berdasarkan siklus I dan siklus II ini peningkatan siswa juga terlihat pada prestasi belajarnya. Berdasarkan tindakan kelas menunjukkan peningkatan pada hasil belajar IPS dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

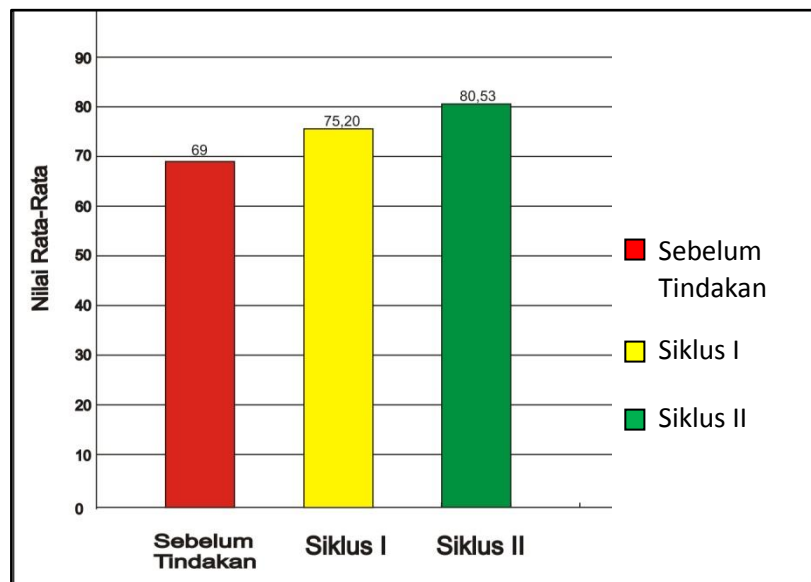


Diagram 2. Perbandingan Setelah Tindakan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II dari 75,20 menjadi 80,53 . Dengan demikian hasil tes siklus II sudah mencapai hasil

yang diharapkan karena jumlah siswa yang tuntas atau mencapai 86,67% hanya 13,33% belum mencapai 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

Tabel 7. Konversi skor Siklus II

Interval Nilai (Angka 100)	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
91 – 100	Sangat Baik	1	3,33
75 – 90	Baik	25	83,33
63 – 74	Sedang	2	6,67
35 – 62	Kurang	2	6,67

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai yang mempunyai kategori sangat baik dan baik, sudah memenuhi 75% keberhasilan di atas KKM. Jumlah siswa yang masuk kategori sangat baik dan baik berjumlah 26 siswa dari keseluruhan siswa 30 anak.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V. Upaya yang dilakukan adalah dengan pembelajaran *contextual teaching and learning*. Penerapan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V Sd Timbulharjo.

B. Pembahasan

1. Tindakan siklus I

Dengan pembelajaran *contextual teaching and learning* pada pembelajaran IPS, di setiap siklus menunjukkan perubahan terhadap siswa. Pada siklus I pembelajaran dilakukan dengan cara siswa mengalami langsung dalam pembelajaran, tidak hanya dengan mendengar cerita saja tetapi dapat berinteraksi langsung pada materi kegiatan ekonomi yaitu di

koperasi sekolah. Siswa berada di koperasi sekolah bertujuan, agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan.

Pada pertemuan pertama, pembelajaran dilakukan dengan kerja kelompok, hal ini dilakukan agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran tidak hanya duduk diam mendengarkan, itu akan membuat siswa jenuh dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain dapat terlibat aktif dalam pembelajaran siswa, dapat meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan. Pada pertemuan kedua siswa masih ada yang ramai sendiri tetapi sudah berkurang dibandingkan pada pertemuan pertama.

2. Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, guru memberikan media yang menarik sehingga siswa belajar menjadi menyenangkan, selain media yang lebih menarik guru juga memberikan aturan tegas kepada siswa yang tidak memperhatikan dalam pembelajaran contohnya ramai sendiri. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya dalam pembelajaran jadi siswa juga terlibat aktif, itu akan menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Siswa dibimbing untuk menemukan sendiri pengalaman dan pengetahuannya dalam pembelajaran sehingga peran guru tidak dominan. Guru hanya mengarahkan siswa untuk menemukan permasalahan yang terjadi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dilihat bahwa materi kegiatan ekonomi siswa kelas V SD Timbulharjo mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan penerapan

CTL (Contextual Teaching and Learning) . Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata dari sebelum penelitian 69,0 meningkat menjadi 75,20 pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80,53.

Berdasarkan rata-rata kriteria standar keberhasilan yang digunakan menunjukkan dari sebelum tindakan nilai yang tuntas hanya 30% menunjukkan bahwa pada siklus I ada 56,67 % yang mendapatkan nilai lebih dari batas nilai yang ditentukan yaitu 75. Pada siklus II ada 86,67% yang mendapatkan nilai lebih dari batas ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan ini dinyatakan berhasil karena 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 .

Berdasarkan rata-rata skor nilai evaluasi pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran IPS di kelas VA melalui pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dari sebelum tindakan dengan nilai rata-rata 69 menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 75,20 menjadi 80,53 pada siklus II. Selain itu dari nilai terendah pada siklus I sebesar 56 menjadi 60 pada siklus II juga menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran.

Berdasarkan rata-rata kriteria standar keberhasilan yang digunakan menunjukkan bahwa pada siklus I ada 56,67 % yang mendapatkan nilai lebih dari batas nilai yang ditentukan yaitu 75. Pada siklus II ada 86,67% yang mendapatkan nilai lebih dari batas ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan ini dinyatakan berhasil karena 75% siswa mendapat nilai ≥ 75 .

Selain peningkatan hasil belajar, penelitian menggunakan *contextual teaching and learning* juga meningkatkan keaktifan siswa dan kreatifitas guru dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa dengan *contextual teaching and learning* pembelajaran membuat siswa aktif yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran yang bermakna. Kreatifitas guru terlihat dengan digunakannya berbagai alat peraga, melakukan penguatan, memberikan motivasi.

Meskipun pada akhir siklus II masih ada empat siswa yang belum tuntas dan siswa masih ada yang kesulitan untuk membuat kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan kegiatan remedial kepada kedua siswa tersebut.

Penerapan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran materi kegiatan ekonomi di Indonesia menyediakan sumber belajar yang lebih kontekstual bagi siswa. Diambil dari kehidupan sehari-hari siswa memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih interaktif terhadap sumber belajar yang disediakan serta memberikan pengalaman langsung bagi siswa sehingga hasil belajar lebih bermakna. Kerjasama antar siswa semakin meningkat. Guru tidak hanya menggunakan ceramah bisa menggunakan metode-metode yang menarik sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas, pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul.

Peningkatan prestasi belajar IPS pada siklus I sebesar 6,20, kondisi awal 69 meningkat menjadi 75,20. Peningkatan prestasi belajar IPS pada siklus II sebesar 11,53, dari kondisi awal 69 meningkat menjadi 80,53. Peningkatan yang mencapai KKM pada siklus I sebesar 26,67%, kondisi awal 30% meningkat menjadi 56,67%. Peningkatan yang mencapai KKM pada siklus II sebesar 56,67%, kondisi awal 30% meningkat menjadi 86,67%.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah menyarankan kepada guru-guru pengampu mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan CTL.

2. Guru

Guru diharapkan pada pembelajaran IPS dapat menggunakan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* khususnya di kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. (2008). *Model Silabus Kelas V*. Jakarta : Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002) *Pendekatan Kontekstual* Jakarta. Depdinas, Dirjen Diknasmen, Dirdik Lanjutan Pertama.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial SD dan MI*. Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas
- Dheni Fedianto. (2011). *Meningkatkan Keterampilan Operasi Hitung Melalui Pendekatan CTL kelas IV SD Negeri 2 Pagerandong Purbalingga*. Yogyakarta: FIP UNY
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- E. Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Elaine B. Johnson, (2002). *Contextual Teaching & Learning*. Bandung : MLC
- Hidayati. (2002). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY
- Kuati Aprilia Astuti. (2011). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Koperasi Melalui Pendekatan CTL pada Siswa Kelas IVA SD Tahunan*. Yogyakarta: FIP UNY
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. (2005). *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik. (1993). *Metode dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Parjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ruhimat, Toto. (2009). *Kurikulum & Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

- Sofan Amri dan Iif Khoiru. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Sulistya Ingwarni. (2011) *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Diskripsi Melalui Penerapan CTL dalam Pembelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Kedungpring Pleret Bantul*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa
- Suparwoto. (2004). *Panduan Kuliah Kemampuan Dasar Mengajar*. Yogyakarta : UNY Press
- Tasrif. (2008). *Pengantar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Genta Pers
- Tim Penulis Psikologi Pendidikan, (1991) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UPP IKIP.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta : Kencana

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pembelajaran : SD Timbulharjo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V /I

Hari/ Tanggal : 16 April 2013

19 April 2013

23 April 2013

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Indikator

1. Memberi contoh kegiatan produksi di Indonesia.
2. Memberi contoh kegiatan distribusi di Indonesia.
3. Memberi contoh kegiatan konsumsi di Indonesia
4. Menunjukkan sikap mencintai barang produksi dalam negeri

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membedakan pengertian produksi, distribusi dan konsumsi

2. Melalui penugasan siswa dapat menunjukkan contoh-contoh kegiatan produksi di Indonesia
3. Melalui penugasan siswa dapat menunjukkan contoh-contoh kegiatan distribusi di Indonesia
4. Melalui penugasan siswa dapat menunjukkan contoh-contoh kegiatan konsumsi di Indonesia
5. Siswa dapat menunjukkan sikap mencintai barang produksi dalam negeri

E. Materi Pokok

Kegiatan ekonomi di Indonesia

F. Metode dan Pendekatan

1. Metode : penugasan, diskusi, tanya jawab, ceramah
2. Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam
 - b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdoa
 - c. Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa diajak ke koperasi sekolah
 - b. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di layar proyektor

- c. Siswa yang belum jelas diberi penjelasan
 - d. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
 - e. Siswa mengerjakan LKS
 - f. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
 - g. Siswa diberi penguatan
 - h. Guru menekankan hal-hal yang belum dipahami siswa
3. Kegiatan Penutup
- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
 - b. Memberikan motivasi siswa agar giat belajar
 - c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa

H. Penilaian

- 1. Prosedur penilaian : tes tertulis
- 2. Jenis tes : tertulis
- 3. Bentuk tes : pilihan ganda
- 4. Pedoman penilaian :
1 soal nilainya 4, jika benar semua nilainya 100
- 5. Kriteria keberhasilan :
Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai minimal sama dengan KKM yaitu 75.

I. Alat dan Sumber Bahan

- 1. Alat : gambar

2. Bahan : a. Kurikulum IPS SD
b. Buku IPS Kelas V Yudistira
c. Buku IPS Kelas V BSE

Timbulharjo, April 2013

Guru Kelas V



Slamet, A.Ma
NIP. 195303121974021003

Peneliti



Prisminar Yulia Maryani

Mengetahui,
Kepala Sekolah



BARTONI, S.Pd

NIP. 195802041978031004

**SKENARIO PEMBELAJARAN
GAMBARAN INTERAKSI GURU DENGAN SISWA**

PERTEMUAN I		
NO	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Guru memulai pelajaran dengan salam pembuka	Siswa menjawab salam dari guru
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran.	Siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan pembelajaran
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi	Siswa mendengarkan penjelasan guru
4.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Anak – anak apakah pekerjaan orang tuamu?”	Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru.
5.	Guru mengajak siswa mengunjungi koperasi sekolah	Siswa menuju ke koperasi sekolah
6.	Guru menampilkan gambar kegiatan ekonomi di layar proyektor	Siswa memperhatikan gambar kegiatan ekonomi
7.	Guru menjelaskan pengertian produksi, distribusi dan konsumsi kemudian menyuruh siswa untuk menyebutkan	Siswa memperhatikan penjelasan guru kemudian menyebutkan contoh-contoh kegiatan produksi, distribusi dan

	contoh-contoh kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	<p>konsumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh kegiatan produksi <ol style="list-style-type: none"> a. Pabrik pakaian b. Pabrik sepatu c. Pabrik susu 2. Contoh kegiatan distribusi <ol style="list-style-type: none"> a. Menjual pakaian dari tukang jahit kepada konsumen b. Menjajakan kue dari pembuat kepada konsumen 3. Contoh kegiatan konsumsi <ol style="list-style-type: none"> a. Membeli pakaian b. Membeli sayuran c. Membeli mainan
8.	Guru memberikan penugasan berupa LKS tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	Siswa mengerjakan tugas dari guru
9.	Guru membahas lembar tugas siswa dan membuat kesimpulan serta penilaian	Siswa mencocokkan hasil kerja
10.	Guru memberi motivasi pada siswa untuk belajar	Siswa termotivasi untuk belajar di rumah

PERTEMUAN KEDUA		
NO	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dari guru
2.	“Anak-anak, siapakah yang pernah pergi ke pasar?”	Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3.	Guru menampilkan gambar suasana pasar di layar proyektor	Siswa memperhatikan gambar.
4.	Guru menjelaskan pengertian tentang pasar.	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Pasar memiliki tiga fungsi yaitu distribusi, pembentukan harga dan fungsi promosi.</p> <p>Menurut fisiknya, pasar dibagi menjadi pasar konkret dan pasar abstrak</p>
5.	Guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru
6.	Guru memberi motivasi pada siswa untuk belajar	Siswa termotivasi untuk belajar di rumah

PERTEMUAN KETIGA		
NO	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dari guru
2.	Sebagai apersepsi guru mengadakan tanya jawab	Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3.	Guru menampilkan gambar kegiatan ekonomi di layar proyektor	Siswa memperhatikan gambar kegiatan ekonomi.
4.	Guru menjelaskan tentang kegiatan ekonomi	Siswa memperhatikan penjelasan guru
5.	Guru memberikan penugasan berupa LKS secara kelompok tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi	Siswa mengerjakan tugas dari guru secara kelompok
6.	Guru meminta siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	Siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi
7.	Guru membahas materi dan mengadakan tanya jawab dengan siswa	Siswa memperhatikan pembahasan materi dan menjawab pertanyaan dari guru
8.	Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa	Siswa mengerjakan soal evaluasi

9.	Guru menyimpulkan materi bersama dengan siswa	Siswa menyimpulkan materi dibantu oleh guru
10.	Guru memberi motivasi pada siswa untuk belajar	Siswa termotivasi untuk belajar di rumah

Lampiran 2. SOAL EVALUASI SIKLUS I

1. Negara kita tanahnya subur dan menghasilkan banyak produk pertanian, sehingga negara kita disebut negara
 - a. maritim
 - b. modern
 - c. agraris
 - d. tradisional
2. Berikut yang termasuk kegiatan konsumsi adalah
 - a. berdagang makanan
 - b. memetik buah-buahan dari kebun
 - c. menangkap ikan di laut
 - d. memakai pakaian
3. Kegiatan ekonomi yang berperan dalam proses mengeluarkan hasil disebut
 - a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsumsi
 - d. rehabilitasi
4. Karet, kelapa sawit, dan teh merupakan hasil produksi di bidang
 - a. pertanian
 - b. perkebunan
 - c. perikanan
 - d. kehutanan
5. Berikut yang *bukan* merupakan tujuan kegiatan produksi adalah
 - a. memenuhi kebutuhan manusia
 - b. menghasilkan barang
 - c. mendapatkan keuntungan
 - d. mengurangi kegunaan barang
6. Kegiatan memakai barang atau jasa disebut kegiatan
 - a. konsumsi
 - b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan

7. Kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan
 - a. konsumsi
 - b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan
8. Usaha dibidang perindustrian dibedakan seperti berikut, *kecuali*
 - a. kecil
 - b. sedang
 - c. besar
 - d. baja
9. Contoh jenis usaha yang menjual barang secara eceran adalah
 - a. warung
 - b. grosir
 - c. eksportir
 - d. importer
10. Usaha dibidang jasa biasanya dilakukan dalam bentuk
 - a. pembelian
 - b. penjualan
 - c. pelayanan
 - d. penambangan
11. Penanaman kembali lahan gundul karena penebangan hutan secara sembarangan disebut
 - a. reboisasi
 - b. reproduksi
 - c. rehabilitasi
 - d. intensifikasi
12. Pedagang di pasar melakukan kegiatan
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. ekstruktif

13. Gambar di bawah ini menunjukkan kegiatan



- a. Konsumsi
- b. Distribusi
- c. Rehabilitasi
- d. Produksi

14. Penduduk Jakarta bisa makan beras dari Delanggu, Jawa Tengah. Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan

- a. distribusi
- b. produksi
- c. konsumsi
- d. intensifikasi

15. PT. Caltex Indonesia melakukan usaha di bidang

- a. pertambangan gas alam
- b. pertambangan tembaga
- c. pertambangan batu bara
- d. pertambangan minyak bumi

16. Badan usaha yang modalnya dihimpun dari beberapa orang dengan cara menjual saham disebut

- a. Firma
- b. CV
- c. PT
- d. Perjan

17. Perkeretaapian di Indonesia dikelola oleh

- a. PT. Telkom
- b. PT. KAI
- c. PT. PLN
- d. PT. Pos Indonesia

18. BUMN yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bukan semata-mata mencari keuntungan adalah
- a. Perjan
 - b. Perum
 - c. Persero
 - d. Firma
19. Berikut termasuk barang hasil industri berat adalah
- a. sabun
 - b. pasta gigi
 - c. batik
 - d. senjata
20. PT. Sritex di Solo adalah perusahaan yang memproduksi
- a. sabun
 - b. semen
 - c. tekstil
 - d. plastik
21. Koperasi merupakan pelaku usaha yang berdasarkan.....
- a. Kejar untung
 - b. Persaingan
 - c. Kekeluargaan
 - d. Pelayanan
22. Pedagang melakukan kegiatan.....
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Industri
23. Berikut yang termasuk kegiatan produksi adalah.....
- a. Menanam padi
 - b. Bepergian naik bus
 - c. Makan roti
 - d. Nonton sendratari

24. Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa adalah.....
- a. konsumsi
 - b. distribusi
 - c. produksi
 - d. industri
25. Pedagang asongan dan pedagang keliling melakukan kegiatan ekonomi di bidang
- a. perdagangan
 - b. ekonomi
 - c. industri
 - d. jasa

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. C	6. A	11. A	16. C	21. C
2. D	7. B	12. B	17. B	22. C
3. A	8. D	13. D	18. A	23. A
4. B	9. A	14. A	19. D	24. C
5. D	10. C	15. A	20. C	25. A

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok I

Berilah tanda centang (✓) pada tabel di bawah ini !

No	Jenis Kegiatan	Produksi	Distribusi	Konsumsi
1.	Perusahaan air minum (PAM) menghasilkan air bersih	✓		
2.	Perusahaan Listrik Negara (PLN) menghasilkan listrik	✓		
3.	Membeli sebidang tanah untuk membangun rumah			✓
4.	Menggunakan kendaraan pribadi untuk ke kantor			✓
5.	Pertamina menyalurkan minyak tanah dan bensin		✓	
6.	Pedagang kaki lima menjual pakaian		✓	
7.	Pengrajin kecil menghasilkan barang souvenir	✓		
8.	Membeli boneka untuk mainan anaknya			✓
9.	Tukang jahit membuat pakaian pesta	✓		
10	KUD menjual hasil panen para petani		✓	

LEMBAR KERJA SISWA

kelompok III

Berilah tanda centang (✓) pada tabel di bawah ini !

No	Jenis Kegiatan	Produksi	Distribusi	Konsumsi
1.	Perusahaan air minum (PAM) menghasilkan air bersih	✓		
2.	Perusahaan Listrik Negara (PLN) menghasilkan listrik	✓		
3.	Membeli sebidang tanah untuk membangun rumah			✓
4.	Menggunakan kendaraan pribadi untuk ke kantor			✓
5.	Pertamina menyalurkan minyak tanah dan bensin		✓	
6.	Pedagang kaki lima menjual pakaian		✓	
7.	Pengrajin kecil menghasilkan barang souvenir	✓		
8.	Membeli boneka untuk mainan anaknya			✓
9.	Tukang jahit membuat pakaian pesta	✓		
10.	KUD menjual hasil panen para petani		✓	

Nama : Rizal Saputra

546

SOAL EVALUASI SIKLUS I

- 76
1. Negara kita tanahnya subur dan menghasilkan banyak produk pertanian, sehingga negara kita disebut negara
 - a. maritim
 - b. modern
 - ☒ c. agraris
 - d. tradisional
 2. Berikut yang termasuk kegiatan konsumsi adalah
 - a. berdagang makanan
 - b. memetik buah-buahan dari kebun
 - c. menangkap ikan di laut
 - ☒ d. memakai pakaian
 3. Kegiatan ekonomi yang berperan dalam proses mengeluarkan hasil disebut
 - ☒ a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsumsi
 - d. rehabilitasi
 4. Karet, kelapa sawit, dan teh merupakan hasil produksi di bidang
 - a. pertanian
 - ☒ b. perkebunan
 - c. perikanan
 - d. kehutanan
 5. Berikut yang *bukan* merupakan tujuan kegiatan produksi adalah
 - a. memenuhi kebutuhan manusia
 - b. menghasilkan barang
 - c. mendapatkan keuntungan
 - ☒ d. mengurangi kegunaan barang
 6. Kegiatan memakai barang atau jasa disebut kegiatan
 - ☒ a. konsumsi
 - b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan

7. Kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan
 - a. konsumsi
 - ☒ b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan
8. Usaha dibidang perindustrian dibedakan seperti berikut, *kecuali*
 - a. kecil
 - b. sedang
 - c. besar
 - ☒ d. baja
9. Contoh jenis usaha yang menjual barang secara eceran adalah
 - ☒ a. warung
 - b. grosir
 - c. eksportir
 - d. importer
10. Usaha dibidang jasa biasanya dilakukan dalam bentuk
 - a. pembelian
 - b. penjualan
 - ☒ c. pelayanan
 - d. penambangan
11. Penanaman kembali lahan gundul karena penebangan hutan secara sembarangan disebut
 - ☒ a. reboisasi
 - b. reproduksi
 - c. rehabilitasi
 - d. intensifikasi
12. Pedagang di pasar melakukan kegiatan
 - ☒ a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. ekstraktif
13. Gambar di Bawah ini menunjukkan kegiatan



- a. Konsumsi
- b. Distribusi
- c. Rehabilitasi
- ☒ d. Produksi

14. Penduduk Jakarta bisa makan beras dari Delanggu, Jawa Tengah. Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan

- a. distribusi
- ☒ b. produksi
- c. konsumsi
- d. intensifikasi

15. PT. Caltex Indonesia melakukan usaha di bidang

- a. pertambangan gas alam
- ☒ b. pertambangan tembaga
- c. pertambangan batu bara
- d. pertambangan minyak bumi

16. Badan usaha yang modalnya dihipunk dari beberapa orang dengan cara menjual saham disebut

- a. Firma
- ☒ b. CV
- c. PT
- d. Perjan

17. Perkeretaapian di Indonesia dikelola oleh

- a. PT. Telkom
- ☒ b. PT. KAI
- c. PT. PLN
- d. PT. Pos Indonesia

18. BUMN yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bukan semata-mata mencari keuntungan adalah

- ☒ a. Perjan
- b. Perum
- c. Persero
- d. Firma

19. Berikut termasuk barang hasil industri berat adalah

- a. sabun
- b. pasta gigi
- c. batik
- ☒ d. senjata

20. PT. Sritex di Solo adalah perusahaan yang memproduksi

- a. sabun
- b. semen
- ☒ c. tekstil
- d. plastik

21. Koperasi merupakan pelaku usaha yang berdasarkan.....

- a. Kejar untung
- b. Persaingan
- ☒ c. Kekeluargaan
- d. Pelayanan

22. Pedagang melakukan kegiatan.....

- ☒ a. Produksi
- b. Konsumsi
- c. Distribusi
- d. Industri

23. Berikut yang termasuk kegiatan produksi adalah.....

- ☒ a. Menanam padi
- b. Bepergian naik bus
- c. Makan roti
- d. Nonton sendratari

24. Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa adalah.....

- a. konsumsi
- ☒ b. distribusi
- c. produksi
- d. industri

25. Pedagang asongan dan pedagang keliling melakukan kegiatan ekonomi di bidang

- a. perdagangan
- ☒ b. ekonomi
- c. industri
- d. jasa

Nama : Murul Aulia , R

88

SL = 3

SOAL EVALUASI SIKLUS I

1. Negara kita tanahnya subur dan menghasilkan banyak produk pertanian, sehingga negara kita disebut negara
 - a. maritim
 - b. modern
 - ☒ c. agraris
 - d. tradisional
2. Berikut yang termasuk kegiatan konsumsi adalah
 - a. berdagang makanan
 - b. memetik buah-buahan dari kebun
 - c. menangkap ikan di laut
 - ☒ d. memakai pakaian
3. Kegiatan ekonomi yang berperan dalam proses mengeluarkan hasil disebut
 - ☒ a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsumsi
 - d. rehabilitasi
4. Karet, kelapa sawit, dan teh merupakan hasil produksi di bidang
 - a. pertanian
 - ☒ b. perkebunan
 - c. perikanan
 - d. kehutanan
5. Berikut yang *bukan* merupakan tujuan kegiatan produksi adalah
 - a. memenuhi kebutuhan manusia
 - b. menghasilkan barang
 - c. mendapatkan keuntungan
 - ☒ d. mengurangi kegunaan barang
6. Kegiatan memakai barang atau jasa disebut kegiatan
 - ☒ a. konsumsi
 - b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan

7. Kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan
- a. konsumsi
 - ☒ b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan
8. Usaha dibidang perindustrian dibedakan seperti berikut, *kecuali*
- a. kecil
 - b. sedang
 - c. besar
 - ☒ d. baja
9. Contoh jenis usaha yang menjual barang secara eceran adalah
- ☒ a. warung
 - b. grosir
 - c. eksportir
 - d. importer
10. Usaha dibidang jasa biasanya dilakukan dalam bentuk
- a. pembelian
 - b. penjualan
 - ☒ c. pelayanan
 - d. penambangan
11. Penanaman kembali lahan gundul karena penebangan hutan secara sembarangan disebut
- ☒ a. reboisasi
 - b. reproduksi
 - c. rehabilitasi
 - d. intensifikasi
12. Pedagang di pasar melakukan kegiatan
- ☒ a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. ekstruktif
13. Gambar di Bawah ini menunjukkan kegiatan



- a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Rehabilitasi
 - ☒ d. Produksi
14. Penduduk Jakarta bisa makan beras dari Delanggu, Jawa Tengah. Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan
- ☒ a. distribusi
 - b. produksi
 - c. konsumsi
 - d. intensifikasi
15. PT. Caltex Indonesia melakukan usaha di bidang
- a. pertambangan gas alam
 - ☒ b. pertambangan tembaga
 - c. pertambangan batu bara
 - d. pertambangan minyak bumi
16. Badan usaha yang modalnya dihimpun dari beberapa orang dengan cara menjual saham disebut
- a. Firma
 - b. CV
 - ☒ c. PT
 - d. Perjan
17. Perkeretaapian di Indonesia dikelola oleh
- a. PT. Telkom
 - ☒ b. PT. KAI
 - c. PT. PLN
 - d. PT. Pos Indonesia

18. BUMN yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bukan semata-mata mencari keuntungan adalah

- ☒ a. Perjan
- b. Perum
- c. Persero
- d. Firma

19. Berikut termasuk barang hasil industri berat adalah

- a. sabun
- b. pasta gigi
- c. batik
- ☒ d. senjata

20. PT. Sritex di Solo adalah perusahaan yang memproduksi

- a. sabun
- b. semen
- ☒ c. tekstil
- d. plastik

21. Koperasi merupakan pelaku usaha yang berdasarkan.....

- a. Kejar untung
- b. Persaingan
- ☒ c. Kekeluargaan
- d. Pelayanan

22. Pedagang melakukan kegiatan.....

- a. Produksi
- b. Konsumsi
- ☒ c. Distribusi
- d. Industri

23. Berikut yang termasuk kegiatan produksi adalah.....

- ☒ a. Menanam padi
- b. Bepergian naik bus
- c. Makan roti
- d. Nonton sendratari

24. Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa adalah.....

- a. konsumsi
- ☒ b. distribusi
- c. produksi
- d. industri

25. Pedagang asongan dan pedagang keliling melakukan kegiatan ekonomi di bidang

- a. perdagangan
- ☒ b. ekonomi
- c. industri
- d. jasa

Lampiran 4.

CATATAN LAPANGAN

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA SISWA KELAS VA SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL

SD : TIMBULHARJO
Kelas : V A
Mata Pelajaran : IPS
Standar Kompetensi : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu- Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
Siklus : I
Pertemuan : 1
HARI/ TANGGAL : Selasa, 16 April 2013

Pada siklus I pertemuan pertama ini, pembelajaran IPS diikuti oleh 30 siswa. Pada awal pembelajaran siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari kondisi siswa yang kurang memperhatikan guru.

Pada saat pembelajaran dimulai, guru mengajak siswa ke koperasi sekolah yang ada di lingkungan SD Timbulharjo, di sana guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang diajarkan. Selain guru mengajak siswa ke koperasi guru menggunakan proyektor untuk pembelajaran. Saat guru menampilkan gambar dan video, siswa memperhatikan dengan serius. Dengan ini proses pembelajaran kontekstual dirasakan langsung oleh siswa dengan mengunjungi koperasi sekolah siswa dapat melihat kegiatan yang dilakukan di sana, selain itu dengan pembelajaran kontekstual siswa dapat melihat gambar dan video dengan antusias.

Peneliti



Prismsinar Yulia Maryani

CATATAN LAPANGAN

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA SISWA KELAS VA SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL

SD : TIMBULHARJO
Kelas : V A
Mata Pelajaran : IPS
Standar Kompetensi : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu- Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
Siklus : I
Pertemuan : 2
Hari/ Tanggal : Jumat, 19 April 2013

Pada siklus I pertemuan kedua ini, pembelajaran IPS diikuti oleh 30 siswa. Pada awal pembelajaran siswa mulai antusias untuk mengikuti pembelajaran dibandingkan pada pertemuan pertama, hal ini terlihat dari kondisi saat guru memulai pelajaran siswa memperhatikan guru.

Pada saat pembelajaran dimulai, siswa mulai aktif dalam pembelajaran siswa mulai tertarik untuk bertanya ketika guru menampilkan gambar atau video yang ditampilkan proyektor. Siswa tidak lagi duduk diam dan mendengarkan ataupun mengantuk. Siswa sangat antusias terlihat siswa sangat menikmati pembelajaran pada siklus I.

Peneliti

Prisminar Yulia Maryani

CATATAN LAPANGAN

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA SISWA KELAS VA SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL

SD : TIMBULHARJO
Kelas : V A
Mata Pelajaran : IPS
Standar Kompetensi : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu- Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
Kompetensi Dasar : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
Siklus : I
Pertemuan : 3
Hari/ Tanggal : Selasa, 23 April 2013

Pada siklus I pertemuan ketiga ini, pembelajaran IPS diikuti oleh 30 siswa. Pada awal pembelajaran siswa mulai antusias untuk mengikuti pembelajaran dibandingkan pada pertemuan sebelumnya, hal ini terlihat dari kondisi saat guru memulai pelajaran siswa memperhatikan guru. Semua siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran.

Pada saat pembelajaran dimulai, siswa mulai aktif dalam pembelajaran siswa mulai tertarik untuk bertanya ketika guru menampilkan gambar yang ditampilkan proyektor. Siswa tidak lagi duduk diam dan mendengarkan ataupun mengantuk. Siswa sangat antusias terlihat siswa sangat menikmati pembelajaran pada siklus I. Siswa juga bersemangat saat mengerjakan tugas LKS secara berkelompok. Saat guru melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari, sebagian siswa sudah

bisa menjawab dengan benar. Kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi. Beberapa siswa dapat menyelesaikan soal evaluasi dalam waktu yang cukup cepat.

Peneliti



Prisminar Yulia Maryani

Lampiran 5.**LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR**

**“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN
PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
PADA SISWA KELAS V SD TIMBULHARJO
SEWON BANTUL”**

Nama Guru : Prisminar Yulia Maryani
Materi : Kegiatan Ekonomi
Siklus ke- : I
Pertemuan ke- : 1
Hari/ tanggal : Selasa, 16 April 2013
Waktu : 07.00 – 08.10

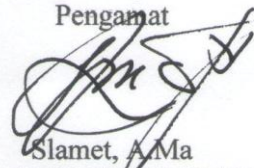
Petunjuk pengisian :
Berilah tanda silang ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia.

No	Uraian	Ya	Tidak	Diskripsi
1	Guru memulai pelajaran dengan salam	$\sqrt{}$		Ya
2	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran	$\sqrt{}$		Ya
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi	$\sqrt{}$		Ya
4	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang sudah dikenal siswa.	$\sqrt{}$		Ya, dilakukan dengan bercerita
5	Guru mempersiapkan media dan alat peraga yang berhubungan dengan materi.	$\sqrt{}$		Ya, berupa slide power point, mengunjungi koperasi sekolah
6	Guru menampilkan gambar atau media pembelajaran	$\sqrt{}$		Ya
7.	Guru bertanya/ meminta penjelasan kepada siswa tentang materi yang dipelajari	$\sqrt{}$		Ya, dijawab oleh beberapa siswa

8.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi yang dipelajari	√		Ya
9.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	√		Ya, dilakukan dengan pancingan agar siswa mudah membuat kesimpulan
10.	Guru memberi pesan moral	√		Ya

Bantul, 16 April 2013

Pengamat



Slamet, A Ma

NIP. 195303121974021003

LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR

“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS V SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL”

Nama Guru : Prisminar Yulia Maryani
Materi : Kegiatan Ekonomi
Siklus ke- : I
Pertemuan ke- : 2
Hari/ tanggal : Jumat, 19 April 2013
Waktu : 09.00 – 10.10

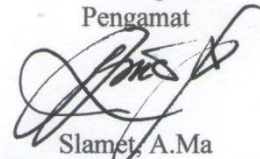
Petunjuk pengisian :
Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia.

No	Uraian	Ya	Tidak	Diskripsi
1	Guru memulai pelajaran dengan salam	√		Ya
2	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran	√		Ya
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi	√		Ya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran
4	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang sudah dikenal siswa.	√		Ya
5	Guru mempersiapkan media dan alat peraga yang berhubungan dengan materi.	√		Ya, berupa slide power point
6	Guru menampilkan gambar atau media pembelajaran	√		Ya
7.	Guru bertanya/ meminta penjelasan kepada siswa tentang materi yang dipelajari	√		Ya

8.	Guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari	√		Ya
9.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi yang dipelajari	√		Ya
10.	Guru memberi penguatan, bagus atau pintar	√		Ya, guru memberi penguatan
11	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	√		Ya, dengan pancingan agar siswa mudah dalam membuat kesimpulan
12.	Guru memberi pesan moral	√		Ya, guru memberi pesan agar siswa rajin belajar

Bantul, 19 April 2013

Pengamat



Slamet, A.Ma

NIP. 195303121974021003

LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR

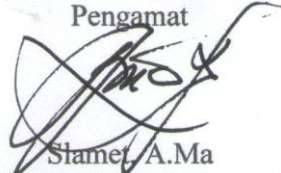
“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS V SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL”

Nama Guru : Prisminar Yulia Maryani
Materi : Kegiatan Ekonomi
Siklus ke- : I
Pertemuan ke- : 3
Hari/ tanggal : Selasa, 23 April 2013
Waktu : 07.00 – 08.10

Petunjuk pengisian :
Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia.

No	Uraian	Ya	Tidak	Diskripsi
1	Guru memulai pelajaran dengan salam	√		Ya
2	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran	√		Ya
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi	√		Ya
4	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang sudah dikenal siswa.	√		Ya
5	Guru mempersiapkan media dan alat peraga yang berhubungan dengan materi.	√		Ya, berupa gambar
6.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi bersama tentang kegiatan ekonomi	√		Ya, guru membagi siswa masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	√		Ya, salah satu siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi
8.	Guru membimbing diskusi tanya jawab	√		Ya

9.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	√		Ya, dengan pancingan agar siswa mudah dalam membuat kesimpulan
10.	Guru memberi pesan moral	√		Ya

Bantul, 23 April 2013
 Pengamat

 Slamet A. Ma
 NIP. 195303121974021003

Lampiran 6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pembelajaran : SD Timbulharjo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V /I

Hari/ Tanggal : 30 April 2013

3 Mei 2013

A. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Indikator

1. Memberi contoh kegiatan produksi di Indonesia.
2. Memberi contoh kegiatan distribusi di Indonesia.
3. Memberi contoh kegiatan konsumsi di Indonesia
4. Menunjukkan sikap mencintai barang produksi dalam negeri

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membedakan pengertian produksi, distribusi dan konsumsi
2. Melalui penugasan siswa dapat menunjukkan contoh-contoh kegiatan produksi di Indonesia

3. Melalui penugasan siswa dapat menunjukkan contoh-contoh kegiatan distribusi di Indonesia
4. Melalui penugasan siswa dapat menunjukkan contoh-contoh kegiatan konsumsi di Indonesia
5. Siswa dapat menunjukkan sikap mencintai barang produksi dalam negeri

E. Materi Pokok

Kegiatan ekonomi di Indonesia

F. Metode dan Pendekatan

1. Metode : penugasan, diskusi, tanya jawab, ceramah
2. Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam
 - b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdoa
 - c. Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan.
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa diajak mengunjungi pabrik
 - b. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di layar proyektor

- c. Siswa yang belum jelas diberi penjelasan
 - d. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
 - e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok
 - f. Siswa mengerjakan soal evaluasi
 - g. Siswa diberi penguatan
 - h. Guru menekankan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa
3. Kegiatan Penutup
- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi
 - b. Memberikan motivasi siswa agar giat belajar
 - c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa

H. Penilaian

- 1. Prosedur penilaian : tes tertulis
- 2. Jenis tes : tertulis
- 3. Bentuk tes : pilihan ganda
- 4. Pedoman penilaian :
1 soal nilainya 4, jika benar semua nilainya 100
- 5. Kriteria keberhasilan
Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai minimal sama dengan KKM yaitu 75.

I. Alat dan Sumber Bahan

- 1. Alat : gambar

2. Bahan : a. Kurikulum IPS SD
b. Buku IPS Kelas V Yudistira
c. Buku IPS Kelas V BSE

Timbulharjo, April 2013

Guru Kelas V



Slamet, A.Ma
NIP. 195303121974021003

Peneliti



Prisminar Yulia Maryani

Mengetahui,
Kepala Sekolah



BARTONI, S.Pd
NIP. 195802041978031004

SKENARIO PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA GAMBARAN INTERAKSI GURU DENGAN SISWA		
NO	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dari guru
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran.	Siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan pembelajaran
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru
4.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa apakah ada yang pernah mengunjungi pabrik.	Beberapa siswa menanggapi pertanyaan guru.
5.	Guru mengajak siswa mengunjungi pabrik yang ada di dekat sekolah	Siswa mengunjungi pabrik bersama guru
6.	Guru memberi pertanyaan siswa tentang kegiatan yang berlangsung di pabrik	Siswa menjawab pertanyaan dari guru
7.	Guru mengajak siswa kembali ke sekolah	Siswa kembali ke sekolah dan melanjutkan pelajaran.
8.	Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang kegiatan di pabrik	Siswa memperhatikan penjelasan guru
9.	Guru menampilkan gambar beberapa pabrik yang sedang melakukan kegiatan produksi	Siswa memperhatikan gambar pabrik
10.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS	Siswa mengerjakan LKS
11.	Guru membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan.	Siswa membuat dan mencatat kesimpulan dibantu guru
12.	Guru memberikan pesan moral agar siswa mempelajari materi yang baru saja diajarkan	Siswa termotivasi untuk belajar di rumah

PERTEMUAN KEDUA		
NO	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	Siswa menjawab salam dari guru
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran.	Siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan pembelajaran
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru
4.	Guru memasang gambar tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	Siswa memperhatikan gambar dengan seksama
5.	Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum jelas tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	Siswa bertanya tentang beberapa hal yang belum dipahami
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok	Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok
7.	Guru meminta siswa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	Siswa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok
8.	Guru memberikan soal evaluasi	Siswa mengerjakan soal evaluasi
	Guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa	Siswa membuat kesimpulan dengan dibantu guru
9.	Guru memberikan pesan moral agar siswa mempelajari materi yang baru saja diajarkan	Siswa termotivasi untuk belajar di rumah

Lampiran 7.

SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen disebut

 - a. Distribusi
 - b. Retribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi

2. Bekerja sebagai dokter merupakan pekerjaan dibidang

 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Jasa
 - d. Produksi

3. Kegiatan menjual barang ke luar negeri disebut

 - a. Grosir
 - b. Eceran
 - c. Ekspor
 - d. Impor

4. Listrik di Indonesia dikelola oleh

 - a. PT. Telkom
 - b. PT. KAI
 - c. PT. Pos Indonesia
 - d. PT. PLN

5. Usaha yang dilakukan berdasarkan kekeluargaan adalah

 - a. Koperasi
 - b. Firma
 - c. PT
 - d. Persero

6. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah

 - a. Makan pagi
 - b. Membuat gerabah
 - c. Potong rambut
 - d. Berdagang di pasar

7. Berikut yang termasuk tujuan kegiatan produksi adalah
- a. Memenuhi kebutuhan manusia
 - b. Mengurangi kegunaan barang
 - c. Memakai pakaian
 - d. Menyalurkan barang
8. Padi merupakan hasil produksi di bidang
- a. Perikanan
 - b. Kelautan
 - c. Perkebunan
 - d. Pertanian
9. Agus makan di warung dekat tempat bekerjanya, Agus melakukan kegiatan
- a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Jasa
10. Gambar di samping termasuk kegiatan ekonomi dibidang



- a. Jasa
 - b. penjualan
 - c. ekonomi
 - d. produksi
11. Para buruh yang bekerja di pabrik membuat kerajinan untuk di jual. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan . . .
- a. relasi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. produksi

12. Dalam kegiatan produksi, penduduk menghasilkan barang/ jasa. Berikut ini termasuk kegiatan produksi penduduk yaitu
- membuat kursi
 - menggunakan kursi
 - menjual kursi
 - memberikan kursi
13. Penduduk yang tinggal di daerah pantai sebagian besar bermata pencaharian sebagai
- Petani
 - Peternak
 - Nelayan
 - Pegawai
14. Perhatikan tabel di bawah ini, pasangan yang tepat antara kegiatan ekonomi dengan SDA, *kecuali*
- | | |
|------------------|----------------------------|
| a. Pertanian | padi, jagung, kedelai |
| b. Perkebunan | kopi, cengkeh, tebu |
| c. Perikanan | sapi, kambing, ayam |
| d. hasil Tambang | avtur, solar, minyak tanah |
15. Perhatikan gambar di bawah ini



- komsumsi
- produksi
- distribusi
- retribusi

16. Tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa adalah
- Stasiun
 - Terminal
 - Sekolahan
 - Pasar

17. Pedagang asongan dan pedagang keliling melakukan kegiatan ekonomi di bidang

- a. perdagangan
- b. ekonomi
- c. industri
- d. jasa

18. Pusat pengolahan tembaga terdapat di

- a. Jakarta
- b. Yogyakarta
- c. Rehabilitasi
- d. Tembagapura

19. Pasar terapung pada gambar di bawah ini dapat kita jumpai di



- a. Yogyakarta
- b. Jakarta
- c. Banjarmasin
- d. Nusa Tenggara

20. Kegiatan ekonomi yang berperan dalam proses mengeluarkan hasil disebut

- a. produksi
- b. distribusi
- c. konsumsi
- d. rehabilitasi

21. Usaha yang dikelola sendiri dan diawasi oleh pemilik usaha contohnya adalah

- a. PT
- b. CV
- c. Firma
- d. Tukang jahit

22. PT. Caltex Indonesia melakukan usaha di bidang
- pertambangan minyak bumi
 - pertambangan gas alam
 - pertambangan tembaga
 - pertambangan batu bara
23. Tujuan koperasi adalah
- Meningkatkan kesejahteraan anggotanya
 - Mengambil untung yang banyak
 - Memonopoli pasar
 - Menyaingi kegiatan usaha yang lain
24. Seseorang tukang membuat kursi, kemudian menjual berkeliling. Setelah dapat uang kemudian dia membeli lauk untuk keluarganya. Urutan kegiatan usaha yang dilakukan adalah
- Produksi, konsumsi, distribusi
 - Distribusi, konsumsi, produksi
 - Produksi, distribusi, konsumsi
 - Distribusi, produksi, konsumsi
25. Contoh produksi, distribusi dan konsumsi adalah
- Pabrik roti, membeli baju, membeli buku
 - Membeli mainan, menjual sepatu, membuat boneka
 - Mengendarai motor, membeli tas, penjual telur
 - Menanam padi, berdagang sayuran, membeli seragam

KUNCI JAWABAN

1. A	6. B	11. D	16. D	21. D
2. C	7. A	12. A	17. A	22. B
3. C	8. D	13. C	18. D	23. A
4. D	9. B	14. C	19. C	24. C
5. A	10. A	15. B	20. A	25. D

LAPORAN HASIL KUNJUNGAN

1. Penyusun : novika.....
2. Waktu kunjungan : Hari : Selasa / Tanggal : 30 April 2013.....
3. Jenis Usaha : mebel.....
4. Pemilik Usaha : CV. maxx.....
5. Alamat : Jl. Parangtritis km 8.....
6. Hasil Produksi : - meja.....
- kursi.....
- rak.....
- almari.....
.....
7. Bahan Baku Produksi : Kayu , cat.....
Besi , paku.....
Lem kayu.....
8. Uraian Kegiatan Produksi : - kayu dipotong sesuai ukuran.....
- Disusun dengan paku dan lem.....
- Diamplas biar halus.....
- Dicat.....
.....
9. Jumlah Tenaga Kerja : 8 orang.....
10. Wilayah Distribusi : luar negeri di ekspor.....

LAPORAN HASIL KUNJUNGAN

1. Penyusun :
2. Waktu kunjungan : Hari : Selasa / Tanggal : 30 April 2013
3. Jenis Usaha : meubel kayu
4. Pemilik Usaha : CV. maxx
5. Alamat : jalan parangtritis
6. Hasil Produksi : kursi
meja
lemari
7. Bahan Baku Produksi : kayu
paku
cat
8. Uraian Kegiatan Produksi : digergaji terus di pasang
dengan paku.
di amplas terus dicat
9. Jumlah Tenaga Kerja : 8 orang
10. Wilayah Distribusi : di ekspor ke luar negeri

92

Nama Aliya

SL: 2

SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen disebut
☒ a. Distribusi
☐ b. Retribusi
☐ c. Konsumsi
☐ d. Produksi
2. Bekerja sebagai dokter merupakan pekerjaan dibidang
☐ a. Distribusi
☐ b. Konsumsi
☒ c. Jasa
☐ d. Produksi
3. Kegiatan menjual barang ke luar negeri disebut
☐ a. Grosir
☐ b. Eceran
☒ c. Ekspor
☐ d. Impor
4. Listrik di Indonesia dikelola oleh
☐ a. PT. Telkom
☐ b. PT. KAI
☐ c. PT. Pos Indonesia
☒ d. PT. PLN
5. Usaha yang dilakukan berdasarkan kekeluargaan adalah
☒ a. Koperasi
☐ b. Firma
☐ c. PT
☐ d. Persero
6. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah
☐ a. Makan pagi
☒ b. Membuat gerabah
☐ c. Potong rambut
☐ d. Berdagang di pasar

7. Berikut yang termasuk tujuan kegiatan produksi adalah

- ☒ a. Memenuhi kebutuhan manusia
- b. Mengurangi kegunaan barang
- c. Memakai pakaian
- d. Menyalurkan barang

8. Padi merupakan hasil produksi di bidang

- a. Perikanan
- b. Kelautan
- c. Perkebunan
- ☒ d. Pertanian

9. Agus makan di warung dekat tempat bekerjanya, Agus melakukan kegiatan

- a. Distribusi
- b. Konsumsi
- ☒ c. Produksi
- d. Jasa

10. Gambar di samping termasuk kegiatan ekonomi dibidang



- ☒ a. Jasa
- b. penjualan
- c. ekonomi
- d. produksi

11. Para buruh yang bekerja di pabrik membuat kerajinan untuk di jual. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan . . .

- a. relasi
- b. konsumsi
- c. distribusi
- ☒ d. produksi

12. Dalam kegiatan produksi, penduduk menghasilkan barang/ jasa. Berikut ini termasuk kegiatan produksi penduduk yaitu

- ☒ a. membuat kursi
- b. menggunakan kursi
- c. menjual kursi
- d. memberikan kursi

13. Penduduk yang tinggal di daerah pantai sebagian besar bermata pencaharian sebagai

- a. Petani
- b. Peternak
- ☒ c. Nelayan
- d. Pegawai

14. Perhatikan tabel di bawah ini, pasangan yang tepat antara kegiatan ekonomi dengan SDA, *kecuali*

- | | | |
|--|---|----------------------------|
| a. Pertanian | ≡ | padi, jagung, kedelai |
| b. Perkebunan | ≡ | kopi, cengkeh, tebu |
| <input checked="" type="checkbox"/> c. Perikanan | ≡ | sapi, kambing, ayam |
| d. hasil Tambang | ≡ | avtur, solar, minyak tanah |

15. Perhatikan gambar di bawah ini



- a. konsumsi
- ☒ b. produksi
- c. distribusi
- d. retribusi

16. Tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa adalah

- a. Stasiun
- b. Terminal
- c. Sekolah
- ☒ d. Pasar

17. Pedagang asongan dan pedagang keliling melakukan kegiatan ekonomi di bidang . . .

- ☒ a. perdagangan
- b. ekonomi
- c. industri
- d. jasa

18. Pusat pengolahan tembaga terdapat di

- a. Jakarta
- b. Yogyakarta
- c. Rehabilitasi
- ☒ d. Tembagapura

19. Pasar terapung pada gambar di bawah ini dapat kita jumpai di



- a. Yogyakarta
- b. Jakarta
- c. Banjarmasin
- ☒ d. Nusa Tenggara

20. Kegiatan ekonomi yang berperan dalam proses mengeluarkan hasil disebut

- ☒ a. produksi
- b. distribusi
- c. konsumsi
- d. rehabilitasi

21. Usaha yang dikelola sendiri dan diawasi oleh pemilik usaha contohnya adalah

- a. PT
- b. CV
- c. Firma
- ☒ d. Tukang jahit

22. PT. Caltex Indonesia melakukan usaha di bidang
- a. pertambangan minyak bumi
 - ☒ b. pertambangan gas alam
 - c. pertambangan tembaga
 - d. pertambangan batu bara
23. Tujuan koperasi adalah
- ☒ a. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya
 - b. Mengambil untung yang banyak
 - c. Memonopoli pasar
 - d. Menyaingi kegiatan usaha yang lain
24. Seseorang tukang membuat kursi, kemudian menjual berkeliling. Setelah dapat uang kemudian dia membeli lauk untuk keluarganya. Urutan kegiatan usaha yang dilakukan adalah
- a. Produksi, konsumsi, distribusi
 - b. Distribusi, konsumsi, produksi
 - ☒ c. Produksi, distribusi, konsumsi
 - d. Distribusi, produksi, konsumsi
25. Contoh produksi, distribusi dan konsumsi adalah
- a. Pabrik roti, membeli baju, membeli buku
 - b. Membeli mainan, menjual sepatu, membuat boneka
 - c. Mengendarai motor, membeli tas, penjual telur
 - ☒ d. Menanam padi, berdagang sayuran, membeli seragam

nama : Aan F

68

SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen disebut
☒ a. Distribusi
☐ b. Retribusi
☐ c. Konsumsi
☐ d. Produksi
2. Bekerja sebagai dokter merupakan pekerjaan dibidang
☐ a. Distribusi
☐ b. Konsumsi
☒ c. Jasa
☐ d. Produksi
3. Kegiatan menjual barang ke luar negeri disebut
☐ a. Grosir
☐ b. Eceran
☒ c. Ekspor
☐ d. Impor
4. Listrik di Indonesia dikelola oleh
☒ a. PT. Telkom
☐ b. PT. KAI
☐ c. PT. Pos Indonesia
☐ d. PT. PLN
5. Usaha yang dilakukan berdasarkan kekeluargaan adalah
☐ a. Koperasi
☒ b. Firma
☐ c. PT
☐ d. Persero
6. Berikut ini yang termasuk kegiatan produksi adalah
☐ a. Makan pagi
☒ b. Membuat gerabah
☐ c. Potong rambut
☐ d. Berdagang di pasar

7. Berikut yang termasuk tujuan kegiatan produksi adalah
- a. Memenuhi kebutuhan manusia
 - b. Mengurangi kegunaan barang
 - ☒ c. Memakai pakaian
 - d. Menyalurkan barang
8. Padi merupakan hasil produksi di bidang
- a. Perikanan
 - b. Kelautan
 - c. Perkebunan
 - ☒ d. Pertanian
9. Agus makan di warung dekat tempat bekerjanya, Agus melakukan kegiatan
- a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Jasa
10. Gambar di samping termasuk kegiatan ekonomi dibidang



- ☒ a. Jasa
 - b. penjualan
 - c. ekonomi
 - d. produksi
11. Para buruh yang bekerja di pabrik membuat kerajinan untuk di jual. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ...
- a. relasi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - ☒ d. produksi

12. Dalam kegiatan produksi, penduduk menghasilkan barang/ jasa. Berikut ini termasuk kegiatan produksi penduduk yaitu . . .

- ☒ a. membuat kursi
- b. menggunakan kursi
- c. menjual kursi
- d. memberikan kursi

13. Penduduk yang tinggal di daerah pantai sebagian besar bermata pencaharian sebagai

- a. Petani
- b. Peternak
- ☒ c. Nelayan
- d. Pegawai

14. Perhatikan tabel di bawah ini, pasangan yang tepat antara kegiatan ekonomi dengan SDA, *kecuali* . . .

- | | |
|--|----------------------------|
| a. Pertanian | padi, jagung, kedelai |
| b. Perkebunan | kopi, cengkeh, tebu |
| <input checked="" type="checkbox"/> c. Perikanan | sapi, kambing, ayam |
| d. hasil Tambang | avtur, solar, minyak tanah |

☒ 15. Perhatikan gambar di bawah ini



- a. konsumsi
- b. produksi
- ☒ c. distribusi
- d. retribusi

16. Tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa adalah

- a. Stasiun
- b. Terminal
- c. Sekolah
- ☒ d. Pasar

17. Pedagang asongan dan pedagang keliling melakukan kegiatan ekonomi di bidang

- ☒ a. perdagangan
- b. ekonomi
- c. industri
- d. jasa

18. Pusat pengolahan tembaga terdapat di

- a. Jakarta
- b. Yogyakarta
- c. Rehabilitasi
- ☒ d. Tembagapura

~~19.~~ Pasar terapung pada gambar di bawah ini dapat kita jumpai di



- a. Yogyakarta
- b. Jakarta
- c. Banjarmasin
- ☒ d. Nusa Tenggara

20. Kegiatan ekonomi yang berperan dalam proses mengeluarkan hasil disebut

- ☒ a. produksi
- b. distribusi
- c. konsumsi
- d. rehabilitasi

21. Usaha yang dikelola sendiri dan diawasi oleh pemilik usaha contohnya adalah

- a. PT
- b. CV
- c. Firma
- ☒ d. Tukang jahit

22. PT. Caltex Indonesia melakukan usaha di bidang

- a. pertambangan minyak bumi
- b. pertambangan gas alam
- c. pertambangan tembaga
- ☒ d. pertambangan batu bara

23. Tujuan koperasi adalah

- ☒ a. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya
- b. Mengambil untung yang banyak
- c. Memonopoli pasar
- d. Menyaingi kegiatan usaha yang lain

24. Seseorang tukang membuat kursi, kemudian menjual berkeliling. Setelah dapat uang kemudian dia membeli lauk untuk keluarganya. Urutan kegiatan usaha yang dilakukan adalah

- ☒ a. Produksi, konsumsi, distribusi
- b. Distribusi, konsumsi, produksi
- c. Produksi, distribusi, konsumsi
- d. Distribusi, produksi, konsumsi

25. Contoh produksi, distribusi dan konsumsi adalah

- ☒ a. Pabrik roti, membeli baju, membeli buku
- b. Membeli mainan, menjual sepatu, membuat boneka
- c. Mengendarai motor, membeli tas, menjual telur
- d. Menanam padi, berdagang sayuran, membeli seragam

Lampiran 9.

CATATAN LAPANGAN

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA SISWA KELAS VA SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL

SD : TIMBULHARJO
Kelas : V A
Mata Pelajaran : IPS
Standar Kompetensi : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu- Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
Kompetensi Dasar : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
Siklus : II
Pertemuan : 1
HARI/ TANGGAL : Selasa, 30 April 2013

Pada siklus II pertemuan pertama ini, pembelajaran IPS diikuti oleh 30 siswa. Pada awal pembelajaran siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari kondisi siswa yang sudah siap mengikuti pembelajaran dan siswa dengan cepat mempersiapkan buku paket dan alat tulis yang diperlukan.

Pada saat pembelajaran dimulai, guru mengajak siswa ke sebuah pabrik yang ada di sebelah SD Timbulharjo siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran, siswa tertarik karena terlihat siswa bertanya dengan para karyawan dan melihat hasil pekerjaan dengan senang. Saat guru menampilkan gambar dan video, siswa memperhatikan dengan serius. Dengan ini proses dirasakan langsung oleh siswa dengan melihat langsung dan mengalami langsung dalam pembelajaran.

Kondisi kelas pada siklus kedua ini lebih tenang dan kondusif, hal ini karena guru dalam pembelajaran menerapkan pembelajaran menyenangkan.

Peneliti

Prismatic Yulia Maryani

CATATAN LAPANGAN
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING PADA SISWA KELAS IV SD TIMBULHARJO
SEWON BANTUL

SD : TIMBULHARJO
Kelas : V A
Mata Pelajaran : IPS
Standar Kompetensi : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang bersekala nasional pada masa Hindu- Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar : Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
Siklus : II
Pertemuan : 2
Hari/ Tanggal : Jumat, 3 Mei 2013

Pada siklus II pertemuan kedua ini, pembelajaran IPS diikuti oleh 30 siswa. Pada awal pembelajaran siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari kondisi siswa yang sudah siap mengikuti pembelajaran dan siswa dengan cepat mempersiapkan buku paket dan alat tulis yang diperlukan.

Pada saat pembelajaran dimulai, siswa terlihat tenang untuk mengikuti pembelajaran dan antusias. Siswa tertarik karena guru mempersiapkan media proyektor untuk pembelajaran. Saat guru menampilkan gambar dan video, siswa memperhatikan dengan serius. Dalam pembelajaran tersebut guru membagi siswa untuk berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok mempresentasikan (demonstrasi) hasil diskusinya dan menempelkannya di depan kelas.

Kondisi kelas pada siklus kedua ini lebih tenang dan kondusif serta siswa lebih aktif. Selain antusias memperhatikan video dan berdiskusi, siswa juga

semangat untuk bertanya kepada guru ataupun memberikan komentar bagi temannya yang sedang presentasi.

Pada pertemuan kedua ini, pembelajaran dilakukan dengan lebih cepat karena diakhir siklus digunakan untuk tes. Soal tes dikerjakan siswa dengan cepat kurang lebih 30 menit, siswa sudah selesai mengerjakan tes.

Peneliti



Prismimar Yulia Maryani

Lampiran 10. LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR

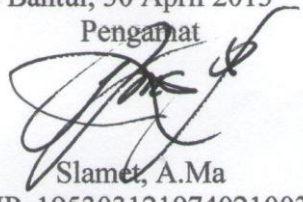
**“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN
PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
PADA SISWA KELAS V SD TIMBULHARJO
SEWON BANTUL”**

Nama Guru : Prisminar Yulia Maryani
Materi : Kegiatan Ekonomi
Siklus ke- : II
Pertemuan ke- : 1
Hari/ tanggal : Selasa, 30 April 2013
Waktu : 07.00 – 08.10

Petunjuk pengisian :
Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia.

No	Uraian	Ya	Tidak	Diskripsi
1.	Guru memulai pelajaran dengan salam	√		Ya
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran	√		Ya
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi	√		Ya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang sudah dikenal siswa.	√		Ya
5.	Guru mempersiapkan media dan alat peraga yang berhubungan dengan materi.	√		Ya, berupa gambar
6.	Guru mengajak siswa mengunjungi pabrik	√		Ya
7.	Guru bertanya/ meminta penjelasan kepada siswa tentang materi yang dipelajari	√		Ya

8.	Guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari	√		Ya
9.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi yang dipelajari	√		Ya, salah satu siswa bertanya
10.	Guru memberikan tugas siswa untuk mengerjakan LKS	√		Ya, siswa mengerjakan LKS
11	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	√		Ya, dengan pancingan agar siswa mudah dalam membuat kesimpulan
12.	Guru memberi pesan moral	√		Ya

Bantul, 30 April 2013
Pengamat

Slamet, A.Ma
NIP. 195303121974021003

LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR

“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS V SD TIMBULHARJO SEWON BANTUL”

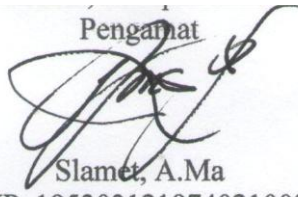
Nama Guru : Prisminar Yulia Maryani
Materi : Kegiatan Ekonomi
Siklus ke- : II
Pertemuan ke- : 2
Hari/ tanggal : Jumat, 3 Mei 2013
Waktu : 09.00 – 10.10

Petunjuk pengisian :
Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia.

No	Uraian	Ya	Tidak	Diskripsi
1.	Guru memulai pelajaran dengan salam	√		Ya
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran	√		Ya
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum guru masuk ke materi	√		Ya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan sesuatu yang sudah dikenal siswa.	√		Ya
5.	Guru mempersiapkan media dan alat peraga yang berhubungan dengan materi.	√		Ya, berupa gambar dan slide power point
6.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi bersama tentang kegiatan ekonomi	√		Ya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok masing-masing 5 siswa

7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	√		Ya
8.	Guru membimbing diskusi tanya jawab	√		Ya
9.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan	√		Ya
10.	Guru memberi pesan moral	√		Ya, guru memberi pesan agar siswa rajin belajar

Bantul, 3 Mei 2013

Pengamat

 Slamet, A.Ma
 NIP. 195303121974021003

Lampiran 11.**DAFTAR NILAI****SEBELUM TINDAKAN**

No.	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Belum Tuntas
1.	56		√
2.	50		√
3.	73		√
4.	68		√
5.	87	√	
6.	67		√
7.	65		√
8.	85	√	
9.	64		√
10.	55		√
11.	72		√
12.	68		√
13.	69		√
14.	83	√	
15.	45		√
16.	68		√
17.	55		√
18.	68		√
19.	65		√
20.	77	√	
21.	87	√	
22.	65		√
23.	72		√
24.	82	√	
25.	70		√
26.	77	√	
27.	57		√
28.	78	√	
29.	67		√
30.	75	√	
Tertinggi	87		
Terendah	45		
Rata-Rata	69,00		
Prosentase		30,00%	70,00%

Lampiran 12.**DAFTAR NILAI****PELAKSANAAN TINDAKAN SIKLUS I**

No.	Nilai Tindakan Siklus I			Rerata
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1.	56	60	64	60
2.	60	72	72	68
3.	76	76	76	76
4.	60	64	68	64
5.	88	84	92	88
6.	68	76	72	72
7.	72	72	72	72
8.	84	88	92	88
9.	60	64	68	64
10.	56	60	52	56
11.	72	80	88	80
12.	76	76	76	76
13.	72	76	80	76
14.	84	76	92	84
15.	56	60	64	60
16.	72	72	72	72
17.	60	68	76	68
18.	72	84	84	80
19.	60	64	68	64
20.	68	80	80	76
21.	92	92	92	92
22.	64	76	76	72
23.	72	80	76	76
24.	84	92	88	88
25.	68	68	80	72
26.	76	88	88	84
27.	84	90	90	88
28.	76	80	84	80
29.	76	92	84	84
30.	72	76	80	76
Rata-Rata				75,20

Lampiran 13.**DAFTAR NILAI****PELAKSANAAN TINDAKAN SIKLUS II**

No.	Nilai Tindakan Siklus II		Rerata
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	60	60	60
2.	72	80	76
3.	72	88	80
4.	76	76	76
5.	84	92	88
6.	84	84	84
7.	72	88	80
8.	88	88	88
9.	72	80	76
10.	64	68	66
11.	80	88	84
12.	84	88	86
13.	76	80	78
14.	80	88	84
15.	68	72	70
16.	80	80	80
17.	76	80	78
18.	86	86	86
19.	82	86	84
20.	82	86	84
21.	86	94	90
22.	68	76	72
23.	80	72	76
24.	88	96	92
25.	84	88	86
26.	84	84	84
27.	72	78	75
28.	88	88	88
29.	80	76	78
30.	84	88	86
Rata-Rata			80,53

Lampiran 14.

NILAI RATA-RATA TINDAKAN SIKLUS II

No	Nilai			KKM	
	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Naik	Tetap
1	56	60	60		✓
2	50	68	76	✓	
3	73	76	80	✓	
4	68	64	76	✓	
5	87	88	88	✓	
6	67	72	84	✓	
7	65	72	80	✓	
8	85	88	88	✓	
9	64	64	76	✓	
10	55	56	64		✓
11	72	80	84	✓	
12	68	76	88	✓	
13	69	76	76	✓	
14	83	84	84	✓	
15	45	60	68		✓
16	68	72	80	✓	
17	55	68	80	✓	
18	68	80	88	✓	
19	65	64	84	✓	
20	77	84	84	✓	
21	87	92	92	✓	
22	65	72	72		✓
23	72	80	76	✓	
24	82	88	92	✓	
25	70	72	84	✓	
26	77	84	84	✓	
27	57	76	76	✓	
28	78	80	88	✓	
29	67	84	80	✓	
30	75	76	84	✓	
Rata-Rata	69	75,20	80,53	26	4

Lampiran 15.

LAMPIRAN FOTO



Siswa Mengamati Proses Produksi



Kunjungan ke Koperasi



Guru Membimbing Siswa Berdiskusi



Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Huring, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2344/UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

12 April 2013

Yth. Kepala Sekolah SD Timbulharjo
Tembi Timbul Harjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Prisminar Yulia Maryani
NIM : 09108247062
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Pancar Bibis Rt 08 Timbulharjo, Sewon, Bantul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Timbulharjo Tembi Timbulharjo, Sewon, Bantul
Subyek : Siswa kelas V
Obyek : CTL
Waktu : April-Juni 2013
Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) pada siswa kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd

NIP 19600902 198702 1 0019

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

SD TIMBULHARJO

ALAMAT : Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul Telp : (0274) 6463069

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : BARTONI, S.Pd
NIP : 19580204 197003 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Timbulharjo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Prisminar Yulia Maryani
NIM : 09108247062
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Timbulharjo dengan judul proposal "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa Kelas V SD Timbulharjo Sewon Bantul".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, Juni 2013



BARTONI, S.Pd

NIP. 19580204 197003 1 004